

**PESAN DAKWAH PADA PROGRAM ACARA TASBIH DI RADIO  
REPUBLIK INDONESIA PURWOKERTO  
(Analisis Isi Menurut Krippendorff)**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prod. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun oleh:**

**Ratri Firda Mawarni  
NIM: 1817102036**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. KH SAIFUDDIN ZUHRI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratri Firda Mawarni

NIM : 1817102036

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : PESAN DAKWAH PADA PROGRAM ACARA TASBIH DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PURWOKERTO (Analisis Isi Menurut Krippendorff)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “PESAN DAKWAH PADA PROGRAM ACARA TASBIH DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PURWOKERTO (Analisis Isi Menurut Krippendorff)” ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh.

Purwokerto, 9 Juli 2024

Menyatakan



Ratri Firda Mawarni

NIM. 1817102036

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

#### Skripsi Berjudul

**Pesan Dakwah Pada Program Acara Tasbih**

**Di Radio Republik Indonesia Purwokerto**

**(Analisis Isi Menurut Krippendorf)**

Yang disusun oleh **Ratri Firda Mawarni** NIM. 1817102036 Program Studi **Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **12 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Siti Nurmalyati, S.Sos.I, M.S.I  
NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom  
NIP. 19870525201801 1 001

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, MA  
NIP. 197703042003122001

Mengesahkan,  
Purwokerto, 29 Juli 2024 .....

Dekan,



Dr. Muskindi Fuad, M.Ag  
NIP. 19741226 200003 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing  
Sdr. Ratri Firda Mawarni

Lamp : -

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadappenulisan skripsi dari :

Nama : Ratri Firda Mawarni  
NIM : 1817102036  
Jenjang : S1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Acara Tasbih  
di Radio Republik Indonesia Progama 2 Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 5 Juli 2024  
Dosen Pembimbing

Siti Nurmayati S.Sos. M.S.I  
NIP.

## **MOTTO**

“Man Jadda Wa Jadda”



PESAN DAKWAH PADA PROGRAM ACARA TASBIH DI RADIO REPUBLIK  
INDONESIA PURWOKERTO  
(Analisis Isi Menurut Krippendorff)

Ratri Firda Mawarni  
NIM: 1817102036

**ABSTRAK**

Dilihat dari banyaknya media yang sering digunakan oleh manusia, membuat akhir-akhir ini teknologi terlihat berkembang dengan cukup cepat. Di Indonesia, teknologi berperan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam komunikasi terbuat sebuah alat komunikasi yang bernama media. Hal-hal yang termasuk ke dalam media massa adalah film, televisi, diagram, media cetak, komputer, radio, dan lain-lain. Radio Republik Indonesia sudah cukup populer di Indonesia.

RRI Purwokerto bersifat independen dan tidak komersial, hal ini bertujuan untuk memberikan siaran hiburan, memberikan informasi, kesehatan, keagamaan, pendidikan, dan pembelajaran sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang dipilih untuk menjawab permasalahan meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data (didalamnya terdapat observasi, dokumentasi, dan wawancara), dan teknik analisis data.

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa program acara tasbih merupakan program acara mingguan yang disiarkan secara langsung yang dimana ada pematiri untuk mengisi acara tasbih. Pada acara tasbih juga mengadakan sesi tanya jawab dengan pendengar, biasanya pendengar bisa bertanya seputar materi yang telah dibagikan dengan cara menghubungi nomor yang tersedia. Pada penelitian ini terdapat 1 pesan aqidah, 3 pesan syariah, dan 2 pesan muamalah. Jadi pada acara tasbih terdapat pesan-pesan dakwah yang di dapatkan oleh pendengar RRI Purwokerto.

**Kata kunci:** *Dakwah, Radio.*

DAKWAH MESSAGE ON THE TASBIH PROGRAM ON RADIO REPUBLIC OF  
INDONESIA PURWOKERTO  
(Content Analysis According to Krippendorff)

Ratri Firda Mawarni  
NIM: 1817102036

**ABSTRACT**

*Judging from the many media that are often used by humans, technology seems to be developing quite quickly recently. In Indonesia, technology plays a role in meeting human needs. In communication, a communication tool is created called media. Things included in mass media are films, television, diagrams, print media, computers, radio, and others. Radio Republik Indonesia is quite popular in Indonesia.*

*RRI Purwokerto is independent and non-commercial, it aims to provide entertainment broadcasts, provide information, health, religion, education and social learning. This research uses qualitative research. The research methods chosen to answer the problem include: type and research approach, data and data sources, data collection techniques (which include observation, documentation and interviews), and data analysis techniques.*

*From this, the researcher concludes that the tasbih program is a weekly program that is broadcast live in which there is a presenter to present the tasbih program. Tasbih events also hold question and answer sessions with listeners, usually listeners can ask questions about the material that has been shared by calling the number provided. . In this study, there was 1 aqidah message, 3 sharia messages, and 2 muamalah messages. So at the tasbih event there were da'wah messages that were received by RRI Purwokerto listeners.*

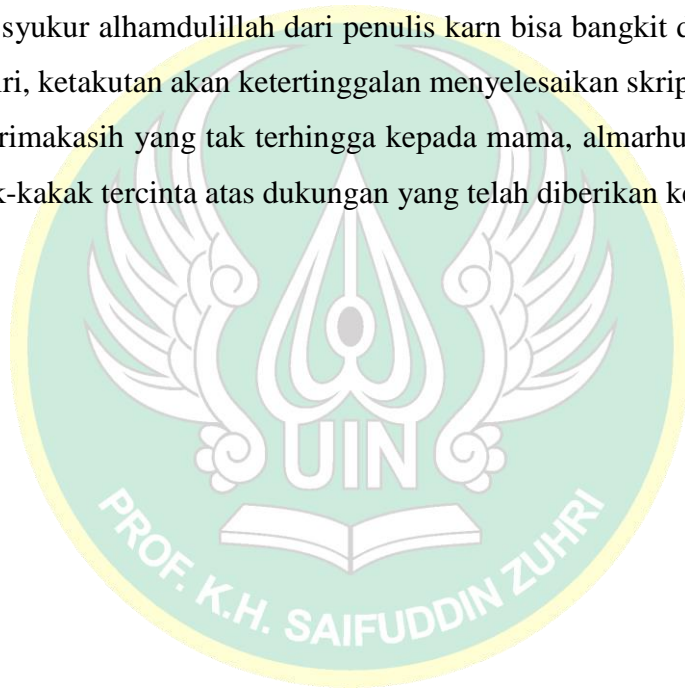
**Keywords:** *Da'wah, Radio*



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala alam serda dengan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PESAN DAKWAH PADA PROGRAM ACARA TASBIH DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PURWOKERTO (Analisis Isi Menurut Krippendorff)”**. Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ucapan syukur alhamdulillah dari penulis karn bisa bangkit dari rasa pesimis, tidak percaya diri, ketakutan akan ketertinggalan menyelesaikan skripsi yang akhirnya bisa selesai. Terimakasih yang tak terhingga kepada mama, almarhum bapak, suami, anak, dan kakak-kakak tercinta atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Acara Tasbih Di Radio Republik Indonesia Progama 2 Purwokerto”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

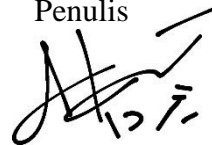
Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Prof, Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Dr. Ahmad Mutaqqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Dr. Alief Budiyo, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Dr. Nawawi. M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Siti Nurmayati S.Sos. Ms.I., sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Orangtua tercintita, mama dan almarhum bapak yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan mendoakan saya selama perkuliahan.
- Kedua kakak saya, mba Uyi dan mba Dede yang telah memberikan dukungan, dana, dan semangat selama saya berkuliah.
- Tak lupa terimakasih kepada suamiku tercinta, mas Apri yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam perkuliahan saya,
- Terimakasih juga kepada anakku tercinta yang selama 9 bulan di kandungan telah menemani saya mengerjakan skripsi, membuat saya mual muntah dalam mengerjakan skripsi ini namun menjadikan saya kuat.
- Dan yang terakhir trimakasih kepada Mayza, Faiz, dan teman-teman seperjuangan KPI-A 18 yang telah memberikan saya dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.

Purwokerto, Juni 2024

Penulis

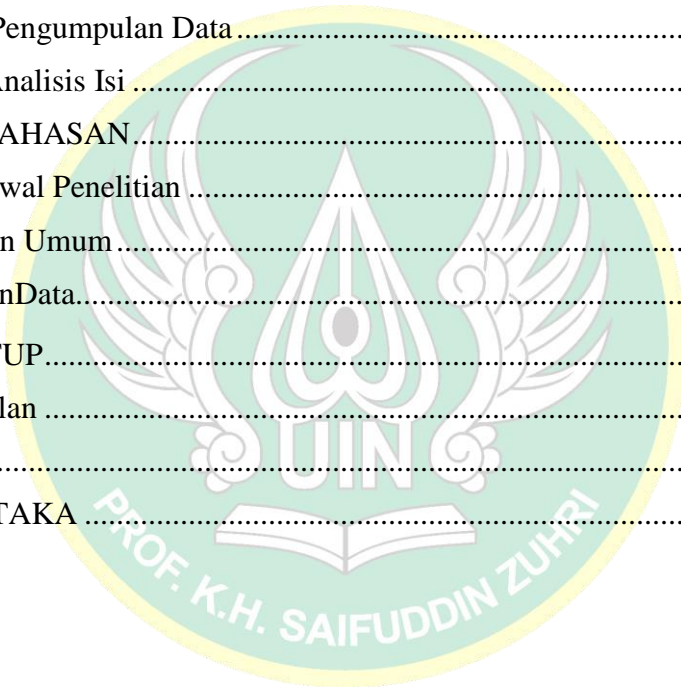


Ratri Firda Mawarni  
NIM. 1817102036

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
1. Analisis Isi.....	5
2. Pesan.....	6
3. Pesan Dakwah .....	6
4. Radio .....	7
5. RRI Purwokerto dan Acara Tasbih.....	8
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian .....	10
E. Telaah Pustaka .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Analisis Isi Pesan Dakwah.....	17
B. Program Acara Tasbih di Radio RRI Purwokerto.....	26

C. Radio sebagai Media Penyiaran Pesan Dakwah pada Acara Tasbih di Radio RRI Purwokerto.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Isi.....	44
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Proses Awal Penelitian.....	46
B. Gambaran Umum.....	49
C. Penyajian Data.....	65
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Akhir-akhir ini teknologi berkembang dengan cukup cepat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya media yang sering digunakan oleh manusia. Teknologi juga memiliki peran besar di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Saat ini handphone atau telepon genggam sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun perlu kita ketahui sebenarnya sejak zaman pra-aksara perkembangan teknologi sudah ada. Bukti paling tua berada di daerah Sulawesi dimana terdapat lukisan di gua yang sudah berumur 44 ribu tahun lamanya.

Dalam sebuah komunikasi terdapat sebuah alat komunikasi yang bernama media. Film, televisi, diagram, media cetak, komputer, radio, dan lain-lain, hal-hal ini termasuk ke beberapa hal dalam media massa. Media massa adalah sebuah sarana komunikasi guna menghubungkan setiap manusia di seluruh dunia.<sup>1</sup> Selain itu manusia juga pasti membutuhkan hiburan ketika merasa lelah dengan semua aktivitas yang telah di lalui, selain itu informasi-informasi terkini dan penting juga sangat dibutuhkan manusia agar bisa selalu *update*. Media massa tradisional dan media massa modern adalah pembagian dari jenis media massa, oleh karena itu media massa memiliki peran yang cukup besar bagi manusia. Surat kabar, majalah, televisi, radio, dan film (layar lebar) adalah pengelompokan dari media massa tradisional.<sup>2</sup> Jadi media massa tradisional adalah suatu media massa yang memiliki kekuasaan dan wadah yang jelas sebagai sebuah media. Sedangkan hadirnya media massa modern dikarenakan seiring dengan

---

<sup>1</sup> Masduki, "Radio Siaran dan Demokrasi,," Jendela, 2003, hal. 36

<sup>2</sup> Masduki, "Radio Siaran dan Demokrasi,," Jendela, 2003, hal. 37

perkembangan zaman sehingga muncul-lah media massa teknologi dan sosial budaya, internet dan telepon seluler.

Radio Republik Indonesia atau RRI sudah cukup populer di Indonesia. RRI sendiri adalah salah satu radio publik yang berskala nasional di Indonesia. Dengan didirikannya RRI pada tanggal 11 September 1945 pula hingga diperingati sebagai Hari Radio Indonesia. RRI juga bersifat independen dan tidak komersial, hal ini bertujuan untuk memberikan siaran hiburan, memberikan informasi, kesehatan, keagamaan, pendidikan, dan pembelajaran sosial. RRI juga tidak hanya bertujuan pada golongan tertentu saja, namun bisa untuk segala usia karena memiliki banyak program siaran. Seperti halnya RRI Purwokerto yang diteliti oleh peneliti memiliki 3 program yaitu program 1, program 2, dan program 3.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 pasal 4 menjelaskan tentang penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. (2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan, hal ini terkait dengan pentingnya radio bagi masyarakat Indonesia.<sup>3</sup>

Pada tahun 2014 Nielsen telah melakukan sebuah survei yang dimana dalam survei-nya, Nielsen telah menyampaikan bahwa pada setiap tahunnya pendengar radio mengalami penurunan sebesar 3%. Sedangkan dalam media pengiklanan radio sendiri memiliki ukuran penetrasi digunakan sebesar 30% dalam masyarakat.<sup>4</sup> Sehingga majalan, televisi, dan media lainnya memiliki presentase yang lebih besar dibandingkan radio. Namun ternyata pada tahun 2020, Nielsen melakukan survei dan mendapatkan hasil bahwa di bulan April-Juni 2020 jumlah pendengar

---

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

<sup>4</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 191-210.



mengalami peningkatan lebih dari setengah juta pendengar untuk wilayah Jakarta.<sup>5</sup> Tidak hanya itu, peningkatan jumlah pendengar juga mengalami kenaikan pada bulan Januari-Maret 2020 pada 10 kota di Indonesia. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap pihak RRI Purwokerto yang ternyata hal ini juga dirasakan oleh RRI Purwokerto yang mengalami kenaikan jumlah pendengar selama pandemi dibuktikan oleh banyaknya aplikasi RRI Play Go yang ter-download.

Melihat dari sisi ke-Islaman-nya, Islam adalah agama seruan atau dakwah yang menegaskan semua umat-nya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam pada umat manusia untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Selain itu tujuan berdakwah sendiri yaitu untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan juga pengalaman ajaran Agama Islam yang dibawa oleh para pendakwah atau da'i.<sup>6</sup>

Terdapat pada surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi: *وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)*

*“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Hal serupa juga diperkuat dengan argumen Nabi Muhammad saw berdasarkan hadis Al Bukhori yang berbunyi: *أَنْفَذُ عَلَى رَسُولِكَ حَتَّى تَنْزَلَ بِسَاحَتِهِمْ: تَمَّ أَدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَأَخْبِرُهُمْ بِمَا يَجِبُ عَلَيْهِمْ مِنْ حَقِّ اللَّهِ فِيهِ فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ (رواه البخارى)*

*“Ajaklah mereka memeluk Islam dan beritahu mereka apa-apa yang diwajibkan atas mereka yang berupa hak Allah di dalamnya. Demi Allah, Allah memberi petunjuk kepada seseorang lantaran engkau, adalah lebih baik bagimu daripada engkau memiliki unta merah”.*<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 253.

<sup>6</sup> H. Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 4

<sup>7</sup> Fazri, Muhamad Ali. "Hadis-Hadis tentang objek dakwah." (2020),7



Dakwah menjadi salah satu kegiatan berkomunikasi dalam keagamaan yang dimana menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih, hal ini tidak terlepas dari kebiasaan terhadap kemajuan itu sendiri. Artinya dalam berdakwah kita diharuskan untuk melakukan inovasi, tidak harus selalu melakukan ceramah di masjid atau di acara pengajian saja tetapi juga di tempat lain. Dakwah seharusnya di serukan dengan cara yang menarik simpati banyak orang, pendakwah harus bisa menyesuaikan minat masyarakat. Di era yang semua serba canggih ini kita bisa berdakwah melalui media-media yang ada agar semakin efektif.<sup>8</sup> Hal ini bisa menjadi salah satu cara untuk keberhasilan berdakwah yang disampaikan dengan media yang digunakan salah satunya melalui media radio. Namun dakwah menggunakan radio harus memiliki konsep yang cukup matang karena radio hanya mengeluarkan suara. Oleh karenanya seorang komunikator harus bisa mendeskripsikan apa yang dia sampaikan agar komunikan atau sasaran dakwah agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang apa yang disampaikan.<sup>9</sup>

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan penyiar radio di RRI Purwokerto bahwa pendengar mulai menurun setelah hadirnya internet, maka dari itu pendengar yang tadinya mendengarkan dan merequest lagu dari radio sekarang mendengarkan lewat telepon karna lebih mudah mencari dan memutar musik. Selain itu dengan internet, masyarakat lebih mudah dan cepat mencari hal-hal yang mereka butuhkan. Namun hingga sampai saat ini persepsi dan citra RRI masih belum banyak berubah di mata masyarakat Indonesia, masyarakat memiliki harapan yang tinggi terhadap peran yang dimainkan oleh RRI melalui paradigma publik ini layak di gantungkan<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 191-210.

<sup>9</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 191-210.

<sup>10</sup> Masduki, "Radio Siaran dan Demokrasi,," Jendela, 2003, hal. 36

Dari media massa yang telah disebutkan diatas, radio masih tetap eksis yang dimana radio termasuk kedalam media yang cukup jadul karena termasuk ke dalam media massa tradisional dan perlu diingat bahwa radio juga termasuk media yang cukup tua di banding media-media lainnya. Namun beberapa survei menunjukkan terjadinya penurunan pada jumlah pendengar radio. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipandang sebagai kekuatan ke lima setelah lembaga pemerintah, parlemen, lembaga peradilan, dan pers atau surat kabar. Hal ini terjadi karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, juga memiliki daya tarik sendiri seperti halnya kekuatan suara, musik, dan efek suara.<sup>11</sup>

## B. Penegasan Istilah

Definisi operasional memiliki maksud dan tujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian serta memfokuskan kajian dalam pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Isi

Analisis isi adalah sebuah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini merupakan kata, arti atau makna, gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>12</sup>

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, salah satu disiplin ilmu komunikasi yaitu analisis isi. Analisis isi paling utama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Selain itu, analisis isi

---

<sup>11</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 191-211.

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi Cet. Ke-3* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 86.

juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi antar pribadi, antar kelompok, ataupun organisasi. Hal ini bisa terjadi dengan syarat terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi baru bisa diterapkan.<sup>13</sup>

## 2. Pesan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pesan memiliki arti suruhan, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain.<sup>14</sup> Sedangkan dalam bahasa Inggris kata pesan adalah *message* memiliki arti pesan, warta, dan perintah suci. Dalah hal ini diartikan bahwa pesan adalah perintah suci dimana terkandung nilai-nilai kebaikan. Membicarakan pesan dalam proses komunikasi, kita tidak bisa lepas dari apa yang dimaksud simbol dan kode karena pesan yang dikirim oleh komunikator kepada penerima terdiri atas rangkaian simbol dan kode.<sup>15</sup>

## 3. Pesan Dakwah

Pesan ialah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.<sup>16</sup> Sedangkan dakwah diambil dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti seruan, panggilan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan dari bentuk kata kerja atau *fi’il*-nya yaitu memanggil, menyeru atau mengajak, (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Sehingga

---

<sup>13</sup> Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia, 2011), 10.

<sup>14</sup> Wjs. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 122.

<sup>15</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 111.

<sup>16</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 23

orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da'I sedangkan orang yang didakwahi disebut Mad'u.<sup>17</sup>

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah Islam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>18</sup> Dakwah adalah komunikasi dimana da'I menyampaikan pesan melalui lambing-lambang kepada *mad'u*, dan *mad'u* menerima pesan itu kemudian mengolah dan meresponnya.<sup>19</sup>

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u.<sup>20</sup> Jadi yang dimaksud dakwah adalah sebuah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambing yang diambil sumbernya dari Al'Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran Aqidah, akhlak, dan syariah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang berlangsung secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu maupun kelompok melalui media tulisan, lisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapatkan kehiduoan yang indah di dunia maupun di akhirat.

#### 4. Radio

---

<sup>17</sup> Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, Cet. Ke-II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 1.

<sup>18</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Cet. Ke-II ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 13.

<sup>19</sup> Achmad Mubarak, Psikologi Dakwah, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 20.

<sup>20</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), 24.

Radio adalah media massa elektronik yang lahir pertama dan selain itu, radio juga merupakan sebuah penyiaran nasional pertama. Radio sendiri memproduksi jaringan, genre program, dan bintang-bintang yang membuat televisi dapat sukses dalam waktu yang cepat. Namun selama beberapa tahun radio dan musik rekaman tidak hanya menjadi media anak muda saja, radio dan rekaman musik juga memberikan suara kepada generasi<sup>21</sup>.

Radio juga merupakan salah satu media komunikasi massa yang sedari dulu sudah digemari oleh masyarakat, hingga sekarang pun radio masih suka didengarkan oleh masyarakat. Radio adalah terkonologi yang hanya menggunakan audio (suara) dan ditransmisikan menggunakan gelombang di udara. Menurut Stanley R. Alten, Radio adalah hasil dari sebuah efek gesekan dari sejumlah molekul yang diatmosferkan melalui medium elastis di dalam suatu interaksi yang bergerak cepat dan mudah menyesuaikan diri antar molekul itu dengan lingkungannya sendiri. Di sisi lain, suara dari penyiarnya memiliki komponen visual yang bisa menghasilkan gambar atau bayangan dalam benak pendengarnya.<sup>22</sup>

##### 5. RRI Purwokerto dan Acara Tasbih

Sebagai salah satu bentuk media massa, RRI Purwokerto telah memberikan informasi, hiburan, dan mendidikan untuk masyarakat. Sebagai media pemerintah, RRI Purwokerto tidak hanya sebagai sumber informasi masyarakat saja, tetapi juga

---

<sup>21</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 253.

<sup>22</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 254.



untuk sarana dan prasarana masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sesuai tantangan pada zaman sekarang.

RRI Purwokerto memiliki tiga program siaran yaitu: pertama, Pro 1 atau progama 1 berorientasi pada konten yang lebih umum yang di dalam terdapat informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Genre ini dikenal sebagai RRI zaman dulu yang memiliki beragam acara tumpah ruah dalam satu kanal yang melayani masyarakat luas. Pro 1 memiliki pendengar yang berusia 25-49 tahun. Kedua, Pro 2 atau progama 2 lebih fokus untuk melayani pendengar remaja dan anak muda yang berada di perkotaan, memiliki umur berkisar 12-25 tahun. Konten yang dimiliki Pro 2 juga lebih banyak mengenai musik terkini sehingga gaya penyiar berita yang menyapa pendengar khas radio-radio swasta lainnya, jadi bisa dibilang Pro 2 adalah radio yang kekinian. Ketiga, Siaran dari Jakarta yang menyajikan berita, bincang-bincang, dan informasi yang dipancarluaskan secara relai dengan jangkauan nasional sepanjang hari. Namun selain itu, reportase dari para petugas liputan RRI juga turut serta mengisi di siaran pada Pro 3. Reporter yang bertugas mencari berita juga melibatkan warga dalam menyampaikan informasi dan pandangan mata langsung dari warga di lokasi kejadian yang dilakukan.

Untuk program acara tasbih sendiri disiarkan di Pro 2 setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Program acara Tasbih merupakan program acara mingguan yang disiarkan secara langsung yang dimana ada pemateri untuk mengisi acara Tasbih. Pemateri yang dihadirkan biasanya adalah ustadz yang ada di Purwokerto yang selama siaran di damping oleh penyiar RRI Purwokerto. Pada acara Tasbih juga mengadakan sesi tanya jawab dengan pendengar, biasanya pendengar bisa bertanya

seputar materi yang telah di bagikan dengan cara menghubungi nomor yang tersedia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, Apa isi pesan dakwah pada program acara Tasbih di siaran Pro 2 RRI Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apa isi pesan dakwah pada program acara Tasbih di siaran Pro 2 RRI Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah;

##### **a. Manfaat secara Teoritis**

- 1) Dapat digunakan sebagai referensi dalam penerapan ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan.
- 2) Dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengembangan keilmuan dakwah pada penyiaran Islam.
- 3) Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran di bidang media penyiaran khususnya bagi RRI Purwokerto



sesuai dengan kewajibannya dalam memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Meningkatkan daya kritis dan membentuk pola pikir dinamis untuk mengaplikasikan salah satu ilmu yang peneliti peroleh dari bangku kuliah.
- 2) Memberikan masukan pemikiran bagi komunikasi pemasaran khususnya pihak yang terkait yaitu Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto.
- 3) Memberikan sedikit tambahan informasi bagi para pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat bermanfaat bagi para pihak yang berminat pada masalah yang sama.
- 4) Bagi pembaca dan penulis, gagasan ini dapat menambah pengetahuan mengenai model pemberian informasi yang tepat dan bermanfaat bagi kepentingan publik.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian. Hal ini guna mengetahui perbedaan studi yang akan dilakukan oleh peneliti. Telaah pustaka dapat menggunakan sumber dari skripsi, jurnal ilmiah, tesis, dan disertasi yang telah dipublikasikan.<sup>23</sup> Hal ini juga untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

*Pertama*, skripsi yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia Tahun 2013*” yang di tulis oleh Iis

---

<sup>23</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi Cet. Ke-3* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 86.

Rahmania, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat isi pesan akidah, yang meliputi tawakal, taqwa, dan istiqomah.<sup>24</sup> Isi pesan syariah meliputi shalat, muamalah, zikir, dan do'a. sedangkan untuk pesan yang paling terlihat dalam novel ini adalah pesan akhlak, yang dimana digambarkan oleh tokoh Zainal yang selalu sabar dan mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah.<sup>25</sup>

Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Namun yang membedakan adalah subjek penelitiannya. Dalam skripsi ini menggunakan acara Tasbih di RRI Purwokerto, sedangkan pada penelitian Iis Rachmawati menggunakan subjek Novel Ummi Karya Asma Nadia.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rian Lisandi, mahasiswa fakultas Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN SYarif Hidayatullah yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*". yang di tulis pada tahun 2014. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, Iman kepada Rasul, iman kepada kitab, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qohda dan godhar. Selain itu terdapat juga isi pesan akhlak diantaranya akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungannya. Sedangkan untuk pesan yang paling menonjol yang terdapat pada buku ini yaitu pesan syariah. Dan untuk isi pesan yang ingin disampaikan dalam

---

<sup>24</sup> Iis Rachmania, "*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 76.

<sup>25</sup> Iis Rachmania, "*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 76.

buku ini adalah tentang sikap istiqomah yang harus ditanamkan di setiap diri manusia dalam beribadah.<sup>26</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitian. Subjek yang diteliti oleh Ahmad Rian adalah buku *Pejuang Subuh* dan objek penelitiannya adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Pejuang Subuh*. Sedangkan subjek yang diteliti oleh penelitian ini adalah acara Tasbih di RRI Purwokerto dan objeknya adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam acara Tasbih di RRI Purwokerto. Sedangkan persamaan yang ada dalam kedua penelitian ini terdapat pada metodologi penelitian dimana keduanya sama-sama menggunakan metode analisis isi yang bersifat kualitatif.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Anis Fitriani mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2018 yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*". Dalam penelitian Anis Fitriani menyimpulkan bahwa pesan dakwah dari Ustad Hanan Attaki dalam akun Youtube Pemuda Hijrah mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan Aqidah, syariah, dan akhlak. Berdasarkan pengolahan data terdapat sebanyak 86 pesan dakwah yang paling dominan yaitu pesan akhlak.<sup>27</sup>

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian Anis Fitriani terdapat pada metodologi penelitian dimana keduanya sama-sama menggunakan metode analisis isi yang bersifat kualitatif. Untuk persamaan yang ada di dalam kedua penelitian ini terdapat pada subjek dan objeknya. Untuk penelitian Anis Fitriani subjeknya adalah Dakwah Hanan Attaki

---

<sup>26</sup> Ahmad Rian Lisandi, "*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 67.

<sup>27</sup> Anis Fitriani, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 97.

dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah.<sup>28</sup> Untuk objeknya yaitu pesan-pesan dakwah yang terdapat pada Dakwah Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. Sedangkan untuk subjek untuk penelitian ini adalah Acara Tasbih di RRI Purwokerto dan objeknya adalah pesan-pesan yang terdapat pada Acara Tasbih di RRI Purwokerto.

*Keempat*, skripsi yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*” yang ditulis pada tahun 2019 oleh Guesty Tania mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam skripsi Guesty Tania, secara keseluruhan dari hasil analisis yang dapat disimpulkan bahwa pesan-pesan dakwah yang ditemukan pada akun Instagram ustadz @hanan\_attaki dapat digolongkan menjadi 5 pesan Aqidah, 3 pesan syariah, dan 9 pesan akhlak. Untuk pesan dominan dalam unggahan video ustadz Hanan Attaki adalah pesan akhlak, diantaranya akhlak terhadap sesama, terhadap keluarga, terhadap Allah dan terhadap diri sendiri. Adapun pesan syariah seperti beribadah kepada Allah dan memohon pertolongan kepada Allah. Pesan dakwah dengan kategori Aqidah seperti percaya kepada Allah yakni bahwasanya segala gerak-gerik kita dipantau oleh Allah dan hidup kita sudah diatur oleh Allah.<sup>29</sup>

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian Guesty Tania adalah sama-sama menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>30</sup> Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terdapat pada subjek dan objeknya yang dimana peneliti menggunakan objek Acara Tasbih di RRI Purwokerto dan untuk penelitian Guesty Tania menggunakan objek Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. Subjek untuk

---

<sup>28</sup> Anis Fitriani, “*Analisis Pesan Isi Pesan Dalwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 97.

<sup>29</sup> Guesty Tania, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*” (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 100.

<sup>30</sup> Guesty Tania, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*” (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 101.

penelitian ini yaitu pesan-pesan dakwah yang terdapat pada acara Tasbih di RRI Purwokerto, sedangkan subjek penelitian Guesty Tania adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat pada dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram.

*Kelima*, artikel yang ditulis oleh Indah Siti Nurazizah dan Nia Kurniati dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021*” mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Bandung. Dalam jurnal ini menyimpulkan pesan-pesan dakwah yang ditemukan pada postingan akun @Iqomic di Instagram meliputi pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Adapun pesan Aqidah yang paling banyak di posting meliputi topik sam’iyyat yaitu tentang takdir kematian dan takdir. Untuk pesan akhlak meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia. Adapun yang paling banyak diposting yaitu tentang sabar, bersyukur, dan berbakti kepada kedua orang tua. Sedangkan untuk pesan syariah di dalam komik digital pada postingan akun @Iqomic di Instagram meliputi tentang ibadah dan muamalah. Adapun pesan syariah yang paling banyak di posting oleh akun @Iqomic yaitu topik tentang ibadah seperti: Sholat, Puasa, Ikhtiar, dan Berdoa.<sup>31</sup>

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dan artikel yang di tulis oleh Indah Siti Nurazizah dan Nia Kurniati terdapat pada metode penelitiannya yaitu metode analisis isi. Untuk perbedaannya yaitu terdapat pada subjek dan objeknya.<sup>32</sup> Pada penelitian ini menggunakan objek Acara Tasbih di RRI Purwokerto, sedangkan untuk artikel Indah Siti Nurazizah dan Nia Kurniati menggunakan objek Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021. Untuk subjeknya pada penelitian ini yaitu pesan-pesan dakwah

---

<sup>31</sup> Indah Siti Nurazizah, dan Nia Kurniati, “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021,” Universitas Islam Bandung, no. 1 (Juli 2022):49-50.

<sup>32</sup> Indah Siti Nurazizah, dan Nia Kurniati, “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021,” Universitas Islam Bandung, no. 1 (Juli 2022):49-50.



yang terdapat pada Acara Tasbih di RRI Purwokerto, sedangkan subjek pada artikel Indah Siti Nurazizah dan Nia Kurniati yaitu pesan-pesan dakwah pada Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, maka dalam sistematika pembahasan bisa dibagi kedalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II. Penjabaran teori yang berkaitan dengan judul penelitian, pada bab ini terdiri dari landasan teori dari persepsi.

Bab III. Metode Penelitian, membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini disusun untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah. Metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Pembahasan, pada bab ini membahas tentang hubungan persepsi dengan pengaruh Program Acara Tasbih di RRI Purwokerto terhadap pendengar.

Bab V. Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Analisis Isi Pesan Dakwah

Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir yang menguraikan seluruh unsur ke dalam komponen-komponennya. Hubungan antar elemen dan berfungsinya masing-masing komponen secara terpadu atau Teknik apa pun yang digunakan dalam merangkum untuk menemukan ciri-ciri suatu pesan berupa teks, gambar, dan suara, dilakukan secara obyektif dan sistematis.<sup>33</sup> Pada analisis ini kegiatan yang dilakukan yaitu dakwah yang dimana dalam berdakwah memiliki isi pesan yang terkandung di dalamnya, sehingga analisis isi pesan dakwah ini sangat penting bagi masyarakat yang mendengarkan pada da'I ketika berdakwah.

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh sumber atau pengirim kepada penerima yang berisi informasi yang dapat berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu yang disebut pesan. Pesan dibedakan menjadi dua, yaitu pesan verbal (lisan) dan pesan nonverbal (nonverbal). Pesan verbal adalah pesan berupa kata-kata yang diungkapkan secara langsung tanpa menggunakan simbol-simbol tertentu, sedangkan pesan non-verbal adalah pesan yang disampaikan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. seperti gerakan fisik (isyarat), ekspresi wajah, gerakan mata, postur tubuh, gerakan tangan atau jari atau bisa juga dalam bentuk isyarat seperti menunjuk warna atau menunjuk suatu benda.<sup>34</sup>

Dakwah adalah kegiatan penyampaian pesan-pesan yang mengandung nilai-nilai agama, norma-norma dan hukum-hukum (Islam) kepada obyek-obyek (individu, kelompok, masyarakat) agar dapat

<sup>33</sup> Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)." *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3.1 (2020): 131-143.

<sup>34</sup> Guesty Tania, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram" (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 100.



melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar, sehingga tercipta suatu tatanan masyarakat yang damai dan membawa kebahagiaan. dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Dakwah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan ajaran Islam yang baik, dimana ajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dakwah mempunyai aktor (baik laki-laki maupun perempuan) yang berperan sebagai penyampai pesan dakwah kepada sasaran dakwah.<sup>35</sup>

Pesan dakwah adalah isi yang disajikan dalam proses ajakan atau perubahan dalam artian kebaikan, pesan dakwah tidak hanya memuat hadis atau ayat Al-Quran saja, namun bisa dikatakan dakwah. pesan jika pesan yang disampaikan mengacu pada ajakan kebaikan, kebenaran, keadilan dan kemaslahatan yang dapat membawa atau mengajak sasaran dakwah menjadi lebih baik. Dan beberapa adalah sebagai berikut:

- a. Mengusung pesan perdamaian Perdamaian merupakan salah satu unsur penting dalam menyampaikan pesan dakwah karena Islam sendiri menjadikan perdamaian sebagai hal yang utama untuk dijaga, baik perdamaian antar umat manusia maupun perdamaian sosial dimulai dari diri individu yang kemudian berkembang hingga ke ranah keluarga. lingkungan hidup dan kehidupan sosial lainnya. Maka dari sini dakwah yang disampaikan haruslah pesan perdamaian.<sup>36</sup>
- b. Mengandung unsur kebenaran Unsur kebenaran dalam suatu pesan dakwah merupakan hal pokok yang harus terkandung dalam pesan yang disampaikan dalam proses dakwah dan kebenaran yang dimaksud adalah kebenaran yang berasal dari Allah SWT yang telah dideklarasikan. dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Guesty Tania, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram" (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 100.

<sup>36</sup> Nowidiyanti, Evi. *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

<sup>37</sup> Nowidiyanti, Evi. *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

- c. Memberikan Kemudahan Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan merupakan hal yang dianjurkan dalam proses dakwah, karena hal ini merupakan salah satu tujuan hukum Islam yaitu memberikan kemudahan kepada orang lain.<sup>38</sup>

Analisis isi pesan dakwah adalah maddah. (Isi Dakwah) Maddah adalah pesan yang disampaikan Dai kepada Mad'u. Dalam hal ini jelas bahwa maddah Dakwah adalah ajaran Islam. Oleh karena itu pembahasan tentang apa yang dimaksud dengan Dah da 'wah adalah pembahasan tentang ajaran islam. Sebab, ajaran Islam yang dapat dijadikan dakwah maddah sangat luas, umumnya adalah aqidah, syariat, dan akhlak.<sup>39</sup> Dakwah harus dilaksanakan sesuai dengan perkembangan zaman baik teknologi maupun ilmu pengetahuan. Sebab, kegiatan dakwah yang maju akan mempengaruhi kemajuan agama. dan sebaliknya Lambatnya kegiatan dakwah akan berakibat pada kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik Oleh karena itu Islam memberikan setiap mukmin kewajiban dakwah.

Media adalah suatu alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang da'i kepada umat atau masyarakat umum yang dapat disampaikan melalui media cetak. Elektronik dan Online Media online yang sering disebut dengan Internet merupakan media baru yang sering digunakan oleh para dai masa kini untuk menyiarkan dakwah, seperti blog atau website Islami, YouTube, dll.

Bentuk Aktifitas Dakwah terdiri dari dakwah bil lisan, dakwah bil qalam dan dakwah bil hal yang akan di jelaskan satu persatu yaitu:

#### 1. Aktifitas Dakwah Bil Lisan

Dakwah lisan merupakan sarana penyampaian informasi atau pesan dakwah secara lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek

---

<sup>38</sup> Nowidiyanti, Evi. *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.

<sup>39</sup> Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020).

dan objek dakwah). Media dakwah bisa berupa khotbah, ceramah atau pidato. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an secara tegas mengenai hal ini dengan penekanan pada Ahsan Kaulan (ucapan yang baik) dan Uswatun Hasanah (amal shaleh), yaitu dalam Q.S. Al-Fussilat pada 41:3

Terjemahannya: "Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang berseru kepada Allah, mengerjakan amal shaleh, dan berkata: Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang bertakwa?"

## 2. Aktifitas Dakwah Bil Qalam

Dakwah bil qalam adalah dakwah dengan menggunakan media tertulis, dakwah bilqola merupakan salah satu bentuk dakwah yang pernah diamalkan oleh Nabi Muhammad SAW. Contoh bentuk dakwah bilqamala Nabi adalah pengiriman surat yang berisi himbauan, ajakan atau ajakan. Namun dakwah bilqolam di zaman modern ini lebih banyak menggunakan media cetak yang meliputi: surat kabar, majalah, brosur dan buletin.<sup>40</sup>

## 3. Aktifitas Dakwah Bil Hal

Dakwah Bill hal berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari meliputi masalah sosial, ekonomi dan budaya dalam kerangka nilai-nilai pendidikan Islam. Dakwah bilhal merupakan upaya mengawali dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh siapa pun, di mana pun, dalam bidang apa pun.<sup>41</sup>

Dakwah dari segi bahasa berasal dari padanan kata da'a-yuda'i-dua'anda'watan. Dalam Al-Qur'an kata dakwah disebutkan sebanyak sepuluh kali dengan berbagai macam makna, seruan, ajakan dalil dan

---

<sup>40</sup> Toyiba, Ula Muvida, et al. "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi "Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?"". *Student Scientific Creativity Journal* 1.1 (2023): 296-308.

<sup>41</sup> Toyiba, Ula Muvida, et al. "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi "Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?"". *Student Scientific Creativity Journal* 1.1 (2023): 296-308.

doa yang berbeda-beda. Dalam arti sempit, dakwah merujuk pada kegiatan menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada orang lain agar nilai-nilai Islam terwujud dalam kehidupan seseorang. Atau bisa juga diartikan sebagai upaya mengubah manusia, baik perasaan, pikiran, dan perilakunya dari jahiliyyah menjadi Islam, atau dari yang sudah beragama Islam menjadi Islam yang lebih kuat keIslamannya.

Dakwah merupakan wujud keimanan yang terwujud dalam kegiatan umat beriman dalam bidang sosial yang rutin dilakukan untuk mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berperilaku.<sup>42</sup>

Uraian pesan dakwah pada analisis isi pesan dakwah yaitu terdiri dari:

1) Aqidah

Kata aqidah berasal dari bahasa Arab al-akdu yang berarti mengikat, at-tausiqu yang berarti keimanan atau keyakinan yang teguh, al-ihkamu yang berarti menguatkan (mendirikan), dan ar-rabthu biqauh yang berarti mengikat dengan kuat sedangkan menurut kata (terminologi). Aqidah adalah keyakinan yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang beriman.<sup>43</sup>

Pengakuan Iman biasanya tentang percaya, secara mendalam dan sungguh-sungguh dan kemudian mengakuinya dalam tindakan seseorang. Iman itu ibarat fondasi sebuah bangunan. Oleh karena itu, akidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibandingkan bagian lainnya. Akidah juga harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah roboh yang dapat mengakibatkan runtuhnya bangunan. Bangunan yang dimaksud disini adalah bangunan Islam yang benar, lengkap dan sempurna. Aqidah adalah misi yang

---

<sup>42</sup> Munthe, Muktarruddin. "Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 5.2 (2019).

<sup>43</sup> Suryani dan Ira. Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 2021, 1.1: 46-47.

dipercayakan Allah kepada seluruh Rasul-Nya dari awal hingga akhir. Akidah tidak dapat diubah dengan perubahan nama, lokasi, atau perbedaan pendapat dalam suatu kelompok.<sup>44</sup>

Secara etimologis, arti aqidah adalah “bentuk masdar dari kata akoda-ya’qidu-aqidan-aqidatan yang berarti kesimpulan, ikatan, kesepakatan dan kekokohan.<sup>8</sup> Setelah penciptaan, aqidah berarti keimanan.” Kaitan antara arti kata akdan dan aqidah adalah keimanan yang tertanam kuat dalam hati, disertai keteguhan dan mufakat.<sup>45</sup>

Sedangkan para ulama fiqih mendefinisikan Aqidah sebagai berikut: Aqidah adalah sesuatu yang dapat diandalkan dan tegas serta sulit diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti keimanan kepada Allah SWT, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, dan rasul-rasul Allah, adanya tingkatan baik dan buruk, serta adanya hari akhir. Aqidah dapat diartikan sebagai sesuatu yang ditegaskan oleh hati, yang menambatkan manusia pada kedalaman ruh yang muncul dari sumber yang tidak terbukti dan tidak terpengaruh meliputi:

- a. Nilai keimanan ketuhanan adalah pemikiran, sikap, dan keyakinan yang menghargai kehadiran Tuhan dan seluruh sifat-sifat-Nya, serta prinsip-prinsip supranatural yang termasuk dalam kerangka rukun iman.
- b. Nilai-nilai Ketuhanan-Ubudia adalah gagasan, sikap dan keyakinan yang memandang pada karakter Tuhan agar dapat mendekatkan diri kepada Tuhan.
- c. Nilai ketuhanan-muamalah adalah gagasan, sikap, dan keyakinan bahwa hubungan manusia dengan manusia itu

---

<sup>44</sup> Suryani dan Ira. Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 2021, 1.1: 45-52.

<sup>45</sup> Suryani dan Ira. Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 2021, 1.1: 45-55.



berharga dan hubungan manusia dengan alam berpedoman pada Tuhan.<sup>46</sup>

Jadi Aqidah adalah keimanan yang teguh dan pasti kepada Allah SWT. dengan segala kewajiban, beriman dan taat kepada-Nya, beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, kepada rasul-rasul-Nya, kepada kitab-kitab-Nya, kepada hari akhir, kepada akhlak yang baik dan yang buruk, dan kepada segala kebenaran dalam urusan agama.

## 2) Syariah

Syariah adalah hukum, Syariah juga merupakan kode moral dan hukum Islam. Syariah menangani lebih banyak bidang daripada yang dicakup oleh hukum sekuler, termasuk kejahatan, politik dan ekonomi, serta masalah pribadi seperti hubungan seksual, kebersihan, pola makan, ibadah, dan puasa. Meskipun definisi syariah berbeda-beda antar budaya, dalam pengertian ini syariah diartikan sebagai hukum Tuhan yang mutlak dan berbeda dengan definisi hukum manusia (fiqh). Syariah mempunyai status resmi, dan ditafsirkan oleh hakim Islam (Qadi), berbagai tanggung jawab berada di tangan pemimpin agama (imam). Untuk hal-hal yang dikutip langsung dalam sumber primer, penerapan syariah diperluas melalui konsensus para ulama yang disebut *ijma'*.<sup>47</sup>

Para ulama dan fuqaha juga terkadang memadukan analogi dari Al-Qur'an dan as-Sunnah melalui model al-Qiya, meskipun para ahli hukum Syiah lebih memilih penalaran analogis ('aql), para ahli menjelaskan istilah syariah sebagai kata Arab kuno, yang menunjukkan panjang. Berjalan, atau berenang di air. Definisi

---

<sup>46</sup> Asbar dkk. Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 2022, 1.01: 87-101.

<sup>47</sup> Nashr, Sutomo Abu. Antara Fiqih dan Syariah. 2018

terakhir berasal dari fakta bahwa jalur air adalah cara hidup di lingkungan gurun yang gersang.<sup>48</sup>

Syariah pada mulanya mempunyai karakter yang jauh lebih fleksibel, sebagian cendekiawan muslim modern meyakini harus diperbarui, sehingga para ahli hukum klasik kehilangan status istimewanya dengan cara mendirikan sekolah-sekolah jika itu merupakan upaya reformasi, oleh para pendukung Islamisasi... ilmu pengetahuan yang baru. Perumusan Fiqh yang sesuai dengan dunia modern seperti yang diusulkan akan diperlukan, mereka akan mencoba menyinkronkannya dengan konteks modern. Modernisasi ini ditentang oleh ulama paling konservatif, ulama tradisional yang percaya bahwa syariah dan beberapa fiqh (yurisprudensi Islam) bersifat kontekstual dan mempertimbangkan situasi seperti itu; Waktu, tempat dan budaya, prinsip-prinsip universal yang menjadi landasannya, seperti keadilan, kesetaraan dan martabat, mempunyai muatan kontekstual. Kesimpulannya adalah meskipun banyak cendekiawan Muslim ingin mereformasi mazhab dan mazhab apa yang ingin mereka dirikan argumen yang dapat dibuat adalah bahwa meskipun ada kemajuan teknologi, itulah mengapa isu-isu mendasar kehidupan manusia penting di sana. Disebutkan dalam sumber-sumber utama syariat dan fiqh, walaupun tidak disebutkan secara tegas, namun harus diatur dalam ruang lingkup hukum.<sup>49</sup>

### 3) Muamalah

Pembahasan Etimologis Arti Muamalah, Kata muamalah berasal dari kata al-mufa'alah yang kemudian diubah yang berarti gotong royong, gotong royong, gotong royong mengamalkan.

---

<sup>48</sup> Asbar dkk. Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 2022, 1.01: 87-102.

<sup>49</sup> Nashr, Sutomo Abu. Antara Fiqih dan Syariah. 2018.



Diantaranya, terminologi Muamala dapat dilihat sebagai Muamala secara luas dan Muamala secara sempit.

Muamalah secara luas yaitu Muamala adalah aturan-aturan Ilahi yang harus dipatuhi dan ditaati dalam kehidupan bermasyarakat demi menjaga kepentingan manusia, dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa muamala secara garis besar berarti segala aturan yang dibuat Tuhan untuk mengatur kehidupan manusia dan hubungan hidup satu sama lain dalam kehidupan dunia interaksi sosial untuk mencapai kesuksesan dalam hidup.

Muamalah dalam arti sempit. Pengertian muamalah dalam arti sempit yaitu hukum-hukum Allah SWT yang mengatur hubungan antar manusia dalam upaya memperoleh alat-alat kebutuhan jasmani manusia secara cuma-cuma. Sedangkan ulama lainnya Rasyid Ridha memberikan definisi, bahwa “Muamalah adalah pertukaran barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan cara yang telah ditentukan”.<sup>50</sup>

Dakwah merupakan wujud keimanan yang terwujud dalam kegiatan umat beriman dalam bidang sosial yang rutin dilakukan untuk mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berperilaku. Pesan dakwah dapat diartikan sebagai pesan yang mendorong manusia untuk beramal shaleh dan mengikuti perintah agama.<sup>51</sup> Pesan dakwah juga merupakan pesan berupa seruan kepada kebajikan dan larangan berbuat munkar. Penyusunan dakwah hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga menarik perhatian khalayak sasaran.

---

<sup>50</sup> Syam, Muhammad Nuruzzaman. Muamalah Dan Akhlak Dalam Islam. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 2022, 22.1: 1-11.

<sup>51</sup> Yosiyana, Kharisma, et al. "Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi." *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies* 2.1 (2023): 33-40.

- b. Pesan tersebut harus menggunakan simbol-simbol pengalaman yang sama antara pembicara dan pembicara, sehingga keduanya dapat dipahami.
- c. Pesan tersebut harus membangkitkan kebutuhan komunikator, dan menyarankan beberapa cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- d. Pesan tersebut harus menyarankan cara untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan ini yang sesuai dengan konteks organisasi di mana komunikator berada pada saat dia dipengaruhi untuk memberikan tanggapan yang diinginkan.<sup>52</sup>

Analisis Isi pesan dakwah adalah ilmu yang disampaikan dakwah secara lisan, tulisan, tingkah laku dan lain-lain, yang dilakukan dengan sadar dan dipersiapkan tanpa ada paksaan, yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist.<sup>53</sup>

#### **B. Program Acara Tasbih di Radio RRI Purwokerto**

Stasiun radio bersifat terdengar, hanya menghasilkan suara, tanpa gambar atau teks, dimana pesan audio tidak dapat diulang karena akan sampai ke pendengar secara langsung. Sebagai media komunikasi, radio masih bertahan hingga saat ini dibandingkan media arus utama lainnya yang sudah berhenti berfungsi atau sudah sepenuhnya digital. Misalnya, sebagian besar media kini menghentikan produksinya dan beralih ke platform digital saja. Radio masih tetap ada, meski juga disiarkan melalui sejumlah saluran, baik siaran radio konvensional maupun streaming (online). Radio terus berinovasi dengan memberikan pengalaman langsung kepada pendengarnya sehingga dapat berinteraksi bahkan bertemu langsung dengan lembaga penyiaran yang suaranya biasanya hanya terdengar pada saat acara radio.

---

<sup>52</sup> Yosiyana, Kharisma, et al. "Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi." *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies* 2.1 (2023): 42-51.

<sup>53</sup> Yosiyana, Kharisma, et al. "Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi." *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies* 2.1 (2023): 40-45.

Hal ini tentunya sangat menarik bagi para pendengar setia radio yang sebelumnya hanya bisa mendengar suara penyiarinya saja tanpa mengenali seperti apa wajah dan penampilannya sehingga dapat mengenali bahkan berinteraksi dengan lebih baik. Hal ini banyak dijumpai pada kegiatan/acara off-air, yaitu acara langsung yang berlangsung di luar program siaran.<sup>54</sup>

Sebagai salah satu bentuk media massa, RRI Purwokerto telah memberikan informasi, hiburan, dan mendidikan untuk masyarakat. Sebagai media pemerintah, RRI Purwokerto tidak hanya sebagai sumber informasi masyarakat saja, tetapi juga untuk sarana dan prasarana masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sesuai tantangan pada zaman sekarang. RRI Purwokerto memiliki tiga progama siaran yaitu:

a. Pro 1

Pro 1 atau progama 1 berorientasi pada konten yang lebih umum yang di dalam terdapat informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Genre ini dikenal sebagai RRI zaman dulu yang memiliki beragam acarah tumpah ruah dalam satu kanal yang melayani masyarakat luas. Pro 1 memiliki pendengar yang berusia 25-49 tahun.

b. Pro 2

Pro 2 atau progama 2 lebih fokus untuk melayani pendengar remaja dan anak muda yang berada di perkotaan, memiliki umur berkisar 12-25 tahun. Konten yang dimiliki Pro 2 juga lebih banyak mengenai musik terkini sehingga gaya penyiar berita yang menyapa pendengar khas radio-radio swasta lainnya, jadi bisa dibilang Pro 2 adalah radio yang kekinian.

c. Pro 3

Siaran dari Jakarta yang menyajikan berita, bincang-bincang, dan informasi yang dipancarluaskan secara relai dengan jangkauan nasional sepanjang hari. Namun selain itu, reportase dari para petugas liputan

---

<sup>54</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 191-210.

RRI juga turut serta mengisi di siaran pada Pro 3. Reporter yang bertugas mencari berita juga melibatkan warga dalam menyampaikan informasi dan pandangan mata langsung dari warga di lokasi kejadian yang dilakukan.

Tak terkecuali Radio Prospektus sebagai platform komunikasi massa dalam penyampaian pesan atau konten berbasis dakwah. Dahulu dakwah yang diusung oleh stasiun radio kebanyakan hanya pada bulan ramadhan, namun kini tidak hanya pada bulan ramadhan saja, di luar bulan ramadhan banyak juga stasiun radio yang mempunyai program dakwah yang bersifat dakwah. cukup digemari masyarakat, baik radio yang fokus pada program dakwah maupun yang bersifat umum. Maka dari itu penelitian ini berupaya menjelaskan ciri-ciri program radio khususnya dalam menyampaikan pesan dakwah.<sup>55</sup>

Untuk program acara tasbih sendiri disiarkan di Pro 2 setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Program acara Tasbih merupakan program acara mingguan yang disiarkan secara langsung yang dimana ada pemateri untuk mengisi acara Tasbih. Pemateri yang dihadirkan biasanya adalah ustadz yang ada di Purwokerto yang selama siaran di damping oleh penyiar RRI Purwokerto. Pada acara Tasbih juga mengadakan sesi tanya jawab dengan pendengar, biasanya pendengar bisa bertanya seputar materi yang telah di bagikan dengan cara menghubungi nomor yang tersedia.

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa, yaitu suatu jaringan pesan antarpribadi yang umumnya bersifat terbuka dan memancarkan gelombang suara, dalam bentuk program konvensional yang isinya realistis dan menyentuh pada perwujudan kehidupan manusia. Radio sebagai media penyiaran merupakan teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal melalui arus gelombang dan operasi switching.<sup>56</sup> Radio

---

<sup>55</sup> Nasor, Muhammad. "Optimalisasi Fungsi radio sebagai media dakwah." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12.1 (2017): 105-128.

<sup>56</sup> Nasor, Muhammad. "Optimalisasi Fungsi radio sebagai media dakwah." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12.1 (2017): 100-107.

yang termasuk dalam kategori media audio memungkinkan masyarakat menikmati program siaran yang dapat dilakukan bersamaan dengan aktivitas lain, seperti makan, tidur, bekerja, bahkan mengemudi.<sup>57</sup>

Suara radio merupakan perubahan berupa energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh perangkat radio, yang kemudian diubah melalui speaker menjadi energi suara sehingga dapat kita dengar.<sup>58</sup>

Radio yang merupakan salah satu bentuk media massa, khususnya penyiaran, merupakan media yang unik dan bagian dari norma masyarakat yang lebih luas. Frank Jefkins menjelaskan bahwa radio sebagai media penyiaran, baik dalam bentuk media publik, komunitas, atau swasta, memiliki keunggulan unik yang membuatnya bertahan hingga saat ini, antara lain tarif yang murah, waktu transmisi yang tidak terbatas, dan perhatian yang sedikit, yang menjadikan radio sebagai media penyiaran yang tidak terbatas. radio memiliki khalayak besar yang menonjol dari media arus utama lainnya.<sup>59</sup>

### **C. Radio sebagai Media Penyiaran Pesan Dakwah Pada Acara Tasbih di Radio RRI Program 2 Purwokerto**

#### **1. Media Massa Elektronik**

Media merupakan media komunikasi massa yang mempunyai ciri khas yaitu, mempunyai kemampuan untuk melibatkan khalayak secara simultan (simultan) dan simultan (langsung). Para ahli sepakat bahwa yang melibatkan media arus utama adalah berita (media cetak), dan media elektronik, radio, dan televisi.

##### **a. Pengertian Radio**

---

<sup>57</sup> Dhamayanti, Meilani. "Pemanfaatan media radio di era digital." *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)* 3.2 (2020): 82-89.

<sup>58</sup> Nasor, Muhammad. "Optimalisasi Fungsi radio sebagai media dakwah." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 12.1 (2017): 105-128.

<sup>59</sup> Munthe, Muktarruddin. "Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 5.2 (2019).



Radio merupakan media elektronik yang unik sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak berada dalam keadaan mental pasif dan bergantung pada jelas atau tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.<sup>60</sup>

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal melalui modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melewati dan merambat melalui udara dan juga dapat merambat melalui ruang hampa karena gelombang ini tidak memerlukan media transportasi (seperti molekul). udara). Pengertian "Radio" menurut ensiklopedia bahasa Indonesia adalah penyampaian informasi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik bebas yang mempunyai frekuensi kurang dari 300 GHz (panjang gelombang lebih besar dari 1 mm). Siaran radio berasal dari kata "radiobroadcast" (Inggris) atau "radio omroep" (Belanda) yang berarti memberikan informasi kepada masyarakat berupa bunyi yang merambat ke suatu arah dengan menggunakan gelombang radio sebagai medianya. Sedangkan menurut UU Audiovisual Versi No. 32/2002: Kegiatan penyiaran melalui sarana penyiaran dan/atau sarana transmisi di darat, laut, atau luar angkasa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lain untuk diterima secara serentak dan simultan oleh masyarakat dengan penerimaan siaran. perangkat dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.<sup>61</sup>

Pengertian radio adalah media pendengaran (hanya dapat didengar), namun murah, populer dan mudah dibawa atau didengarkan kemana-mana. Radio mempunyai kekuatan paling

---

<sup>60</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 40.

<sup>61</sup> Kustiawan, Winda, et al. "Sejarah Perkembangan Radio." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3.2 (2022): 238-243.



besar sebagai media imajinatif karena sebagai media buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berusaha memvisualisasikan suara penyiar atau informasi faktual melalui pendengarnya.

Radio, khususnya radio siaran, merupakan salah satu jenis media massa. Radio adalah media/saluran massa (*massa communication channel*) seperti surat kabar, majalah atau televisi. Ciri utama radio adalah auditori, yaitu audio yang dikonsumsi oleh telinga atau pendengaran.

Media radio dipandang sebagai estate kelima (kekuasaan kelima) setelah eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan) dan pers/surat kabar. Disebut kekuatan kelima karena radio dianggap sebagai surat kabar. Kekuatan radio mencakup sifatnya yang peka terhadap jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik tersendiri, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara.<sup>62</sup>

#### b. Strategi Penyiaran Radio

Radio memposisikan pendengarnya sebagai subjek dan partisipan yang terlibat untuk memperoleh simpati dan keterlibatan dari audiensnya. Untuk dapat melaksanakan pesan kepada pendengarnya, maka personel yang terlibat di bidang radio memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang penyiaran agar segala sesuatu yang telah direncanakan dapat terlaksana. untuk dilakukan dengan baik.<sup>63</sup> Oleh karena itu, seluruh personel yang berkecimpung di dunia audiovisual harus mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai tugasnya. Setiap program

---

<sup>62</sup> Anisa, Nurkhasanah. *Analisa terhadap Strategi Penyiaran Program dalam Mempertahankan "Numpang Numpang" di RRI PURWOKERTO*. Diss. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, 2020.

<sup>63</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 40-31

siaran pasti berkaitan dengan pilihan format atau siaran tertentu, seiring dengan bertambahnya jumlah stasiun siaran. Strategi program dilihat dari aspek manajemen strategis, program siaran terdiri dari sebagai berikut:

- a) Perencanaan program
- b) Produksi dan pengadaan program.
- c) Eksekusi program.
- d) Monitoring dan evaluasi program. Selain itu, pengelola penyiaran agar tetap eksis di tengah kemajuan teknologi komunikasi saat ini harus berhati-hati dalam melayani pendengarnya. Perencanaan penyiaran merupakan landasan utama dalam memandu pelaksanaan penyiaran. Penjadwalan dalam format siaran berdasarkan segmentasi pendengar dapat meningkatkan keinginan pendengar untuk terus mendengarkan acara tersebut secara berkelanjutan.<sup>64</sup>

c. Digital Penyiaran

Kebijakan digitalisasi penyiaran ditentukan oleh pemerintah dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dari penerapan teknologi digital di bidang audiovisual. Dari segi teknis, teknologi penyiaran digital memungkinkan penataan spektrum frekuensi radio untuk meningkatkan kapasitas jaringan transmisi dengan menyediakan saluran televisi tambahan (Standard Definition / High Definition) dan mampu meningkatkan efisiensi kinerja manajemen.<sup>65</sup> infrastruktur penyiaran, serta produksi produk audiovisual siaran yang berkualitas. Penambahan teknologi digital

---

<sup>64</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 1-11.

<sup>65</sup> Anisa, Nurkhasanah. *Analisa terhadap Strategi Penyiaran Program dalam Mempertahankan "Numpang Numpang" di RRI PURWOKERTO*. Diss. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, 2020.

akan menjadikan televisi lebih inovatif dan memiliki lebih banyak pilihan program. menekankan bahwa disrupsi digital akan membawa manfaat yang sangat besar bagi negara, seperti negara akan memperoleh pendapatan dividen digital melalui penataan spektrum frekuensi radio, membuka peluang baru dengan layanan baru di bidang penyiaran dan telekomunikasi, inovasi berbasis layanan baru; datacasting, mengembangkan industri konten nasional dan mengatasi kesenjangan digital.<sup>66</sup>

Digitalisasi penyiaran merupakan terminologi untuk menjelaskan proses perubahan format media dari bentuk analog ke digital. Dari segi teknis, digitalisasi adalah proses mengubah segala bentuk informasi (angka, kata, gambar, suara, data, dan gerakan) menjadi kode bit (biner digit) sehingga dapat dilakukan manipulasi dan transformasi data (bit streaming). , termasuk duplikasi, pengurangan dan penambahan.

Dalam praktiknya, digitalisasi merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan dan inefisiensi penyiaran analog. Proses teknologi dilakukan untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi dalam berbagai hal, termasuk teknologi penyiaran.

Berdasarkan konteks penyiaran, digitalisasi radio berarti penerapan teknologi radio yang membawa informasi dalam bentuk sinyal digital dengan menggunakan metode modulasi digital. Dalam hal ini umumnya disebut teknologi penyiaran audio digital. Sistem penyiaran digital bekerja dengan cara multiplexing dan kompresi yang menggabungkan sejumlah aliran audio/data ke dalam satu saluran siaran (talkmedia.wordpress.com) Setiap stasiun radio menempati slot di multipleks dengan bit rate yang sama atau

---

<sup>66</sup> Agussetianingsih, Budi, and Azhar Kasim. "Peran Desain Kebijakan: Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia." *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik* 7.2 (2021): 167-186.

berbeda, tergantung kebutuhan. Teknologi penyiaran digital menjanjikan suara yang lebih jernih.<sup>67</sup>

Teknologi multiplexing ini sendiri memungkinkan untuk memperlebar saluran frekuensi. Pada sistem analog, satu saluran hanya dapat diisi satu frekuensi, sedangkan pada sistem digital, satu saluran dapat diisi lebih dari enam frekuensi secara bersamaan. Penyiaran digital pun berasumsi bahwa suatu frekuensi yang digunakan suatu stasiun televisi saat ini dapat menawarkan 12 slot siaran. Kondisi ini dimungkinkan karena pelebaran frekuensi dapat dilakukan dalam sistem digital. Berbeda dengan teknologi analog yang hanya memperbolehkan satu frekuensi untuk satu slot siaran.<sup>68</sup>

Gelombang radio erat kaitannya dengan frekuensi, karena salah satu alat pendeteksi gelombang radio disebut frekuensi. Jika kita analogikan, frekuensi mempunyai harga atau nilai dari 0 hingga tak terhingga. Jika peralatan pemancar radio memancarkan sinyal maka akan menempati rentang frekuensi tertentu. Dalam istilah yang lebih teknis, frekuensi menempati suatu rentang, masing-masing rentang ini secara teknis disebut saluran.<sup>69</sup>

Selain menambah jumlah program siaran yang dapat disalurkan pada suatu saluran frekuensi, teknologi penyiaran digital juga menawarkan kehandalan lain dalam hal kualitas penerimaan yang jauh lebih baik dibandingkan siaran analog, dan jenis program siaran yang dapat disalurkan adalah juga lebih bervariasi. . Yang tak kalah penting, teknologi penyiaran digital memungkinkan

---

<sup>67</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 1-11.

<sup>68</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 1-11.

<sup>69</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021):20.

penggunaan menara transmisi bersama untuk mendistribusikan seluruh program siaran dalam suatu wilayah layanan. Dengan demikian, efisiensi infrastruktur yang prima akan tercapai dan penerimaan transmisi akan merata di masyarakat.<sup>70</sup>



---

<sup>70</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 1-11.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang berasal dari bahasa Yunani mempunyai dua suku kata yang berarti “methodos” yang berarti jalan atau jalan yang dipilih, kata “re” berarti kembali dan “mencari” berarti menemukan. Pengertian penelitian adalah melakukan penelitian secara berkesinambungan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan suatu penyelidikan atau pencarian. Menurut Sugiyono, penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dikembangkan serta dibuktikan dengan suatu ilmu, sehingga tujuannya adalah untuk memastikan kebenarannya dan memecahkan masalah dalam penggunaannya.<sup>71</sup> Penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. menjelaskan bahwa penelitian juga menempatkan posisi paling mendesak dalam ilmu pengetahuan, artinya mengembangkan dan melindunginya dari kepunahan. Dalam hal ini fungsi penelitian adalah kemampuan memperbarui atau memperbaharui ilmu pengetahuan agar tetap mutakhir, canggih, aksiologis, dapat diterapkan di masyarakat.<sup>72</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berupaya memperoleh pemahaman tentang realitas melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan latar fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu fokus pada fakta atau peristiwa dalam konteks yang diteliti. Dalam hal ini subjektivitas berlaku pada realitas yang diteliti, dalam artian realitas dilihat dari sudut pandang yang diteliti. Untuk

---

<sup>71</sup> Nana Darna, dkk, “Memilih metode penelitian yang tepat: bagi penelitian bidang ilmu manajemen”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, No,1, April 2018, hlm. 288.

<sup>72</sup> Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 974-980.



memperjelas bagaimana penulis melakukan penelitian tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif menurut McMillan dan Schumacher adalah suatu metode pengamatan terhadap orang-orang yang berkecimpung dalam ilmu-ilmu sosial atau ilmu-ilmu sosial di daerahnya sendiri, sehingga penelitian kualitatif ini mengacu pada orang-orang yang bahasa dan terminologinya digunakan. Metode penelitian kualitatif ini dilakukan dalam keadaan alami atau disebut demikian karena metode penelitian naturalistik mengembangkan subjek tanpa adanya manipulasi peneliti dalam metode penelitian kualitatif. Dalam metode penelitian ini, penelitian menjadi lebih jelas dan bermakna karena teori dan sudut pandang yang lebih luas memungkinkan peneliti merumuskan dan menganalisis pertanyaan.<sup>73</sup> Suatu penelitian memerlukan suatu metode yang disebut metode penelitian. Metode penelitian adalah skenario pelaksanaan penelitian. Secara umum metode penelitian seperti yang telah dikemukakan sebelumnya ada dua jenis, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk "eksplorasi" dan penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk "pengukuran", yang terakhir ini biasanya digunakan oleh akademisi di bidang matematika dan ilmu alam lebih umum digunakan oleh akademisi humaniora, sosial dan agama.<sup>74</sup> Dalam pengertian ini dikenal metode lain seperti metode penelitian sosial, metode penelitian sosial kuantitatif, dan metode penelitian sosial dengan berbagai alternatif pendekatan. Bahkan, ada juga metode penelitian budaya. Kembali ke fokus metode penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui dua jalur

---

<sup>73</sup> Gumilar Rusliwa Soemantri, "Memahami Metode Kualitatif", *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, hlm. 58.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Hlm. 116.

yaitu studi literatur dan studi lapangan. Ada kalanya digunakan dua saluran secara bersamaan, yaitu kombinasi studi literatur dan studi lapangan.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pentiatan radio RRI Purwokerto dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Data tersebut kemudian diimplementasikan dengan referensi, referensi dan referensi ilmiah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di RRI Purwokerto merupakan radio pemerintah yang di wilayah Purwokerto kini memiliki radio PRO1 yang berada di frekuensi 93,1 MHz dan PRO 2 yang berada di frekuensi 99,0 MHz.. RRI Purwokerto beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 427 Purwokerto.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek penelitian dapat menggunakan seleksi berbasis kriteria, yaitu berdasarkan asumsi bahwa subjek merupakan aktor dalam topik penelitian yang diusulkan. Selain penentuan informan, dapat digunakan desain snowball sampling.<sup>76</sup> Metode ini digunakan untuk memperluas topik penelitian. Hal lain yang perlu diketahui adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, kuantitas subjek bukanlah hal yang utama, sehingga pemilihan informan lebih didasarkan pada kualitas informasi terkait topik penelitian yang diajukan, berbeda dengan penelitian kuantitatif, kegiatan pengumpulan data dilakukan. Tentu lebih pertama dibandingkan dengan kegiatan

---

<sup>75</sup> Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 974-980.

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Hlm. 116.

analisis data, sedangkan pada desain kuantitatif, kedua Kegiatan tersebut dapat saling melengkapi dan berjalan beriringan, walaupun dapat juga dilakukan secara terpisah. Dalam penelitian kuantitatif, penentuannya sudah dilakukan sejak awal yaitu pada saat peneliti mulai membuat desain penelitian (proposal penelitian). Dalam uji coba lapangan, untuk menentukan siapa yang akan menjalani pengobatan akan digunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kondisi subjek dan yang lebih penting dapat mewakili populasi untuk digeneralisasikan menjadi populasi atau sampel. Metode populasi digunakan apabila pengambilan subjek penelitian mencakup seluruh populasi yang ada. Sedangkan metode pengambilan sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan sebagian dari populasi yang ada. Namun untuk menentukan informan tersebut, peneliti kualitatif harus mempunyai kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan memilih seseorang menjadi subjek penelitiannya. Inilah sebabnya mengapa penelitian kualitatif seringkali menggunakan teknik purposif sebagai cara menentukan topik penelitian.<sup>77</sup> Subyek adalah sesuatu yang mempunyai pengalaman pribadi atau bersifat pribadi. Selain itu, subjek juga dipahami sebagai suatu kesatuan yang berhubungan langsung dengan kesatuan lain yang berada di luar dirinya atau yang disebut dengan benda. Dalam filsafat kontinental, konsep ini mempunyai tempat yang penting. Sebab, subjek merupakan tema sentral yang diperdebatkan dalam otonomi manusia dalam hakikat diri<sup>78</sup>. Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, dimana data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>79</sup> Dalam

---

<sup>77</sup> Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016).

<sup>78</sup> Masut, Vinsensius Rixnaldi, Robertus Wijanarko, and Pius Pandor. "Objektivikasi Subjek dalam Budaya Kontemporer berdasarkan Konsep Hiperrealitas Jean Baudrillard." *Jurnal Filsafat Indonesia* 6.3 (2023): 303-315.

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Hlm. 116.

penelitian ini, subjek penelitian ini yaitu penyiar radio RRI di Purwokerto.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, seseorang atau apa yang menjadi fokus perhatian dan sasaran penelitian. Sifat situasi yang dimaksud dapat berupa sifat, kuantitas dan kualitas yang dapat berupa tingkah laku, aktivitas, pendapat, penilaian, sikap pro kontra, suka tidak suka. Objek adalah apa yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian. Ada beberapa aspek yang perlu kita pahami agar dapat menentukan dan menyusun dengan baik objek penelitian dalam metode penelitian kita, yaitu kaitannya dengan objek penelitian mana dalam penelitian kualitatif, di mana objek penelitian berada. penelitian kualitatif dan kriteria apa yang layak dijadikan subjek penelitian kami. Objek adalah segala gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Jika dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut dengan situasi sosial atau situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, pelaku dan kegiatan yang berinteraksi secara sinergis, namun nyatanya objek penelitian kualitatif tidak. tidak hanya terfokus pada situasi sosial yang terdiri dari ketiga unsur di atas, tetapi juga berupa peristiwa alam, tumbuhan, hewan, kendaraan dan sejenisnya.<sup>80</sup> Objek penelitian adalah sesuatu yang akan diteliti baik berupa orang, organisasi, atau barang.<sup>81</sup> Objek dalam penelitian ini adalah pesan pesan dakwah yang terdapat acara Tasbih di RRI Purwokerto

---

<sup>80</sup> Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016).

<sup>81</sup> Muh Fitrah, Lutfhiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), Hlm. 156.

## D. Sumber Data Penelitian

Data primer yang peneliti dapatkan yaitu langsung dari informan yang ada di lokasi penelitian seperti penyiar radio dan orang-orang yang berkaitan dengan pengamatan acara Tasbih di RRI Purwokerto. Peneliti mewawancarai penyiar radio dan narasumber dari yang mengisi tausaiyah di acara Tasbih. Penyiar dan orang-orang yang berkaitan dengan program acara Tasbih juga diwawancarai oleh peneliti, dimana dalam wawancara tersebut berisi pertanyaan mengenai program acara Tasbih di RRI Purwokerto.

Selain data primer, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dimana data ini diperoleh dalam bentuk arsip, dokumen, statistic, referensi, dan lain sebagainya yang dimana data ini bertujuan untuk melengkapi data yang kurang pada data primer.

Data sekunder ini peneliti dapatkan dari sumber arsip kantor RRI Purwokerto, data diri dari narasumber atau pendengar RRI, dokumen resmi, dan referensi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>82</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Dalam KBBI dikatakan wawancara berarti pertemuan antara wartawan dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang dimintai keterangan atau pendapat tentang sesuatu yang akan dimuat di surat kabar, bisa juga dengan tanya jawab.<sup>83</sup> Pertemuan dan pertemuan tanggapan. Pertemuan pimpinan perusahaan (kepala personalia, kepala humas) dengan pencari kerja dan pertemuan tanya jawab dengan informan untuk tanya jawab, misalnya antara pemberi kerja dan pencari kerja. Artinya wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang

---

<sup>82</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Hlm..105.

<sup>83</sup> Dartiningsih, Bani Eka. "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian." *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016).



dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Wawancara biasanya dilakukan dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan lisan (saat wawancara) dan kegiatan tertulis (saat membuat laporan hasil wawancara)<sup>84</sup>. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan dalam satu arah, artinya pertanyaan diajukan oleh pihak yang mewawancarai dan dijawab oleh pihak yang diwawancarai.<sup>85</sup> Dalam teknik wawancara, laporan tentang diri sendiri atau *self report* termasuk pengetahuan atau keyakinan pribadi menjadi dasar yang penting.<sup>86</sup> Menurut Kerlinger, wawancara adalah situasi tatap muka secara interpersonal dimana ada satu orang penanya bertanya kepada satu orang yang diwawancarai. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara pada beberapa narasumber yaitu kepala divisi penyiaran RRI Purwokerto, Penyiar RRI Purwokerto Programa 2, Narasumber program Acara Tasbih RRI Purwokerto, dan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Observasi

Observasi adalah teks yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang suatu objek atau kondisi setelah dilakukan penyelidikan atau penelitian secara sistematis. Menurut Nasution dkk, laporan observasi adalah teks yang memuat gambaran umum atau melaporkan sesuatu seperti hasil penyelidikan. Teks laporan observasi disebut juga teks klasifikasi Menurut Sulistomo dkk, teks laporan observasi adalah teks yang berupa gambaran umum untuk melaporkan sesuatu yang berbentuk teks laporan hasil observasi dapat juga disebut

---

<sup>84</sup> Lubis, Saripuddin. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi melalui Teknik Wawancara Imajinatif dengan Tokoh Idola." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 1.1 (2022): 53-65.

<sup>85</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Hlm..105.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA 2018) Hm.317

<sup>87</sup> Fadhallah, R. A, & Psi, S. "Wawancara" Unj Press, 2021, hal 1.



teks klasifikasi Berdasarkan hal di atas. Pernyataan, maka dapat disimpulkan bahwa laporan pengamatan adalah teks yang menggambarkan hasil pengamatan suatu objek dalam bentuk tertulis.<sup>88</sup> Laporan observasi adalah laporan hasil observasi terhadap suatu objek yang digambarkan dalam bentuk teks atau tulisan. Dalam proses pembelajaran laporan observasi, peneliti dituntut mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan laporan observasi, namun siswa juga dituntut mampu menulis teks laporan observasi secara objektif<sup>89</sup>. Observasi secara umum adalah suatu metode yang dicapai dengan mengamati dan mencatat fenomena yang diamati secara sistematis. Dalam observasi, peneliti dapat menjelaskan atau memperkirakan mengenai keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Sehingga hal ini dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti baik dari segi kepercayaan, motif, perilaku, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dapat membuat peneliti merasakan apa yang dirasakan juga oleh pendengar RRI Purwokerto dan juga dapat menghayatinya. Hal ini dapat menjadikan pihak peneliti sebagai sumber data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyediaan dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dan sumber informasi tertentu seperti esai, tulisan, buku dan lain sebagainya. Pengertian dokumentasi secara umum adalah pengumpulan data atau dokumen, pencarian, penggunaan dan penyediaan dokumentasi sebagai informasi dan informasi sebagai bukti.

Teknik pengumpulan data juga bisa dilakukan dengan cara menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Peneliti bisa

---

<sup>88</sup> Laia, Erlina. "Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022." *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3.2 (2023): 13-23.

<sup>89</sup> Laia, Erlina. "Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022." *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3.2 (2023): 13-23.

mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan melalui catatan atau dokumentasi mengenai peristiwa yang sudah berlangsung. Dokumentasi yang digunakan adalah berupa gambar dan tulisan. Hal ini untuk mempelajari berbagai literatur dan dokumentasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Menurut Lincoln dan Guba menyebutkan bahwa sumber informasi yang berupa dokumen dan rekaman maupun cetakan sesungguhnya itu cukup bermanfaat. Untuk mendapatkannya juga tidak mengeluarkan biaya yang mahal karena sudah tersedia. Dokumentasi juga merupakan sumber yang stabil dan juga akurat yang dimana hal ini adalah cerminan dari situasi atau kondisi yang sebenarnya terjadi. Dokumen yang dianalisis berulang-ulang juga tidak mengalami perubahan.<sup>90</sup>

## **F. Teknik Analisis Isi**

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>91</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan ketika peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data. Reduksi data berarti proses yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi untuk berpikir sensitif. Setelah peneliti memperoleh data yang cukup banyak dari teknik pengumpulan data yang dilakukan sebelumnya, maka dalam teknik reduksi data peneliti merangkum data tersebut, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dan menghapus data yang tidak diperlukan.<sup>92</sup> Reduksi data diartikan sebagai kegiatan

---

<sup>90</sup> Zulaikha, Anies. "Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio." (2019).

<sup>91</sup> Lexy J .Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm.103.

<sup>92</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Sleman:Deepublish,2018), Hlm.87

pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah terkumpul. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memfokuskan hal-hal penting terkait dengan bimbingan orang tua dalam perencanaan karir anak tunarungu yang diperoleh saat pengumpulan data. Dengan demikian, peneliti akan menganalisis, menggolongkan, dan menghilangkan hal-hal yang dianggap tidak perlu untuk kemudian bisa ditarik kesimpulan-kesimpulan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan data/informasi yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas yakni berupa teks yang bersifat naratif dan juga penggunaan bagan dan tabel sebagai penjelas.<sup>93</sup>

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang disajikan dan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>94</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan kesimpulan hasil penelitian setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data.

---

<sup>93</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Hlm..105.

<sup>94</sup> Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hlm. 120

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### Proses Awal Penelitian

Proses awal penelitian ini yaitu ingin mengetahui apa isi pesan dakwah pada program acara Tasbih di siaran Pro 2 RRI Purwokerto. Dakwah menjadi salah satu kegiatan berkomunikasi dalam keagamaan yang dimana menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih, hal ini tidak terlepas dari kebiasaan terhadap kemajuan itu sendiri. Artinya dalam berdakwah kita diharuskan untuk melakukan inovasi, tidak harus selalu melakukan ceramah di masjid atau di acara pengajian saja tetapi juga di tempat lain.<sup>95</sup> Dakwah seharusnya di serukan dengan cara yang menarik simpati banyak orang, pendakwah harus bisa menyesuaikan minat masyarakat. Di era yang semua serba canggih ini kita bisa berdakwah melalui media-media yang ada agar semakin efektif. Hal ini bisa menjadi salah satu cara untuk keberhasilan berdakwah yang disampaikan dengan media yang digunakan salah satunya melalui media radio. Namun dakwah menggunakan radio harus memiliki konsep yang cukup matang karena radio hanya mengeluarkan suara. Oleh karenanya seorang komunikator harus bisa mendeskripsikan apa yang dia sampaikan agar komunikan atau sasaran dakwah agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang apa yang disampaikan.<sup>96</sup>

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan penyiar radio di RRI Purwokerto bahwa pendengar mulai menurun setelah hadirnya internet, maka dari itu pendengar yang tadinya mendengarkan dan merequest lagu dari radio sekarang mendengarkan lewat telepon karna

---

<sup>95</sup> H. Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 4

<sup>96</sup> Lamablawa, Florianus, and Sovian Aritonang. "Karakteristik Lithium-Polymer Battery Untuk Aplikasi Radio Yang Di Gunakan Personil Tni Dalam Mendukung Ikn Literature Review." *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2.4 (2022): 592-602.

lebih mudah mencari dan memutar musik. Selain itu dengan internet, masyarakat lebih mudah dan cepat mencari hal-hal yang mereka butuhkan. Namun hingga sampai saat ini persepsi dan citra RRI masih belum banyak berubah di mata masyarakat Indonesia, masyarakat memiliki harapan yang tinggi terhadap peran yang dimainkan oleh RRI melalui paradigma publik ini layak di gantungkan<sup>97</sup>.

Dari media massa yang telah disebutkan diatas, radio masih tetap eksis yang dimana radio termasuk kedalam media yang cukup jadul karena termasuk ke dalam media massa tradisional dan perlu diingat bahwa radio juga termasuk media yang cukup tua di banding media-media lainnya. Namun beberapa survei menunjukkan terjadinya penurunan pada jumlah pendengar radio. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipandang sebagai kekuatan ke lima setelah lembaga pemerintah, parlemen, lembaga peradilan, dan pers atau surat kabar. Hal ini terjadi karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, juga memiliki daya tarik sendiri seperti halnya kekuatan suara, musik, dan efek suara.<sup>98</sup>

Radio Republik Indonesia atau RRI sudah cukup populer di Indonesia. RRI sendiri adalah salah satu radio publik yang berskala nasional di Indonesia. Dengan didirikannya RRI pada tanggal 11 September 1945 pula hingga diperingati sebagai Hari Radio Indonesia. RRI juga bersifat independen dan tidak komersial, hal ini bertujuan untuk memberikan siaran hiburan, memberikan informasi, kesehatan, keagamaan, pendidikan, dan pembelajaran sosial.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 pasal 4 menjelaskan tentang penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. (2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana

---

<sup>97</sup> Masduki, "Radio Siaran dan Demokrasi". Jendela, 2003, hal. 36

<sup>98</sup> H. Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal, 34.



dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan, hal ini terkait dengan pentingnya radio bagi masyarakat Indonesia.<sup>99</sup>

Pada tahun 2014 Nielsen telah melakukan sebuah survei yang dimana dalam survei-nya, Nielsen telah menyampaikan bahwa pada setiap tahunnya pendengar radio mengalami penurunan sebesar 3%. Sedangkan dalam media pengiklanan radio sendiri memiliki ukuran penetrasi digunakan sebesar 30% dalam masyarakat. Sehingga majalan, televisi, dan media lainnya memiliki presentase yang lebih besar dibandingkan radio.<sup>100</sup> Namun ternyata pada tahun 2020, Nielsen melakukan survei dan mendapatkan hasil bahwa di bulan April-Juni 2020 jumlah pendengar mengalami peningkatan lebih dari setengah juta pendengar untuk wilayah Jakarta. Tidak hanya itu, peningkatan jumlah pendengar juga mengalami kenaikan pada bulan Januari-Maret 2020 pada 10 kota di Indonesia. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap pihak RRI Purwokerto yang ternyata hal ini juga dirasakan oleh RRI Purwokerto yang mengalami kenaikan jumlah pendengar selama pandemi dibuktikan oleh banyaknya aplikasi RRI Play Go yang *download*.

Melihat dari sisi ke-Islaman-nya, Islam adalah agama seruan atau dakwah yang menegaskan semua umat-nya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam pada umat manusia untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Selain itu tujuan berdakwah sendiri yaitu untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan juga pengalaman ajaran Agama Islam yang dibawa oleh para pendakwah atau *da'i*.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> Zulaikha, Anies. "Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio." (2019).

<sup>100</sup> Zulaikha, Anies. "Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio." (2019).

<sup>101</sup> H. Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 4



## Gambaran Umum

Gambaran umum analisis isi pesan dakwah pada program acara tasbih di radio RRI Program 2 Purwokerto yaitu menjelaskan pengertian pesan dakwah, pengertian radio dan apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam siaran radio di acara Tasbih RRI Purwokerto. Yang dimana penelitian ini berlokasi di RRI Purwokerto yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 427 Purwokerto. RRI Purwokerto memiliki 3 Progama yaitu: progama 1 di frekuensi 93,1 MHz, progama 2 di frekuensi 99.0 MHz, dan progama 3.

Pada penelitian ini meneliti pesan dakwah di acara Tasbih yang disiarkan di pro 2 RRI Purwokerto, disiarkan setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Acara tasbih terdapat di segmen "Sore Ceria" yang dimana dibawakan oleh 1 DJ atau MC atau penyiar dari RRI dan dihadirkan pemateri dari berbagai kampus/komunitas/organisasi. Materi-materi yang dibawakan sangat beragam, dari pembahasan agama hingga umum. Dosen/ustadz/ustadzah juga banyak yang menjadi pemateri di acara Tasbih. Materi yang dibawakan sangat menarik mengingat pendengar dari progama 2 adalah remaja.

### 1. Radio

Radio adalah radiasi sinyal elektromagnetik yang merambat melalui atmosfer dan/atau ruang hampa. Informasi yang akan dikirimkan oleh gelombang elektromagnetik dimodulasi oleh komponen gelombang yaitu amplitudo, frekuensi, fasa atau lebar pulsa. Radiasi ini terbentuk ketika suatu benda bermuatan listrik dalam gelombang pembawa dimodulasi dengan gelombang audio pada frekuensi gelombang radio dalam spektrum elektromagnetik.<sup>102</sup> Gelombang radio ini merambat pada frekuensi 100 KHz hingga 100 GHz, sedangkan gelombang audio merambat

---

<sup>102</sup> Zulaikha, Anies. "Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio." (2019).

pada frekuensi 20 Hz hingga 20 KHz.<sup>103</sup> Seiring dengan berkembangnya teknologi, begitu pula berbagai perubahan dan perkembangan metode penggunaan gelombang radio, gelombang radio ini digunakan dengan cara yang berbeda-beda sehingga memungkinkan komunikasi dilakukan dalam situasi yang berbeda. Radio militer dikembangkan sebagai alat komunikasi dengan aplikasi taktis, oleh karena itu secara umum perangkat taktis harus mempunyai kemampuan dan persyaratan tertentu. Selain keandalannya, ia harus mampu bekerja dalam kondisi berbeda, menghormati standar militer, tetapi juga dari sisi keamanan informasi.<sup>104</sup>

Radio yang mempunyai catatan mengagumkan pada masa awal kemerdekaan, era demokrasi terpimpin, hingga Orde Baru, kini seakan kehilangan perannya akibat hadirnya media televisi, internet, dan telepon seluler (ponsel). media massa). Hingga akhir tahun 1980an, masih terlihat minat masyarakat Indonesia terhadap siaran radio masih sangat tinggi dengan siaran radio di stasiun radio swasta, pertandingan bulu tangkis internasional di RRI Pusat dan siaran pertandingan Liga Galatama dan sepak bola United. Selain itu, yang selalu disiarkan langsung oleh stasiun-stasiun daerah RRI, menjadi pusat perhatian masyarakat pendengar radio. Baru pada awal tahun 1990-an, ketika stasiun-stasiun televisi swasta bermunculan menawarkan dua acara alternatif yang lebih menarik, gaung siaran radio menurun drastis. Dengan kekuatan visualnya, televisi mampu menawarkan sesuatu yang tidak dimiliki radio.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Zulaikha, Anies. "*Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio.*" (2019).

<sup>104</sup> Lamablawa, Florianus, and Sovian Aritonang. "Karakteristik Lithium-Polymer Battery Untuk Aplikasi Radio Yang Di Gunakan Personil Tni Dalam Mendukung Ikn Literature Review." *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2.4 (2022): 592-602.

<sup>105</sup> H. Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 4

Radio sebagai media informasi masih sangat dibutuhkan saat ini. Sejak lahirnya undang-undang no. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pertumbuhan penyiaran radio di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 1988 jumlah stasiun radio kurang dari seribu, saat ini terdapat sekitar 3000 lembaga penyiaran, hal ini berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika.<sup>106</sup> Memang dari segi jumlah, terjadi peningkatan jumlah stasiun radio karena mudahnya mendapatkan izin siaran. Namun, dengan pesatnya pertumbuhan Internet, pemilik dan pengelola stasiun radio menghadapi tantangan besar, yaitu perubahan pola konsumsi media. Popularitas radio semakin menurun setelah bersaing dengan televisi, kini banyak pendengar yang beralih ke berbagai jejaring sosial di internet. Masyarakat saat ini dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan atau lagu dari dunia maya atau internet. Seperti dari Instagram, Line, Youtube, Twitter, Facebook dan jejaring sosial lainnya. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa, sama seperti televisi, surat kabar, dan majalah.<sup>107</sup>

Pesatnya pertumbuhan Internet telah menjadi pesaing berat bagi pemilik dan pengelola stasiun radio. Pengelola penyiaran harus lebih kreatif dan inovatif dalam melibatkan pendengarnya. Sebab jika tidak mampu bersaing maka eksistensi radio akan terpinggirkan karena dikalahkan oleh media internet. Radio harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi khususnya internet. Jika tidak maka radio akan kalah bersaing dan mati perlahan, pengelolaan radio harus lebih ditingkatkan agar radio bisa bertahan dan mempunyai strategi menghadapi persaingan dengan jejaring sosial lain melalui pemancar untuk memperluas siaran dengan menggunakan spektrum frekuensi radio kabel, sehingga dapat

---

<sup>106</sup> Zulaikha, Anies. *"Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio."* (2019).

<sup>107</sup> Zulaikha, Anies. *"Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio."* (2019).

diterima secara bersamaan oleh masyarakat menggunakan media penerimaan siaran yang dapat dipakai atau didengarkan di mana saja. Radio mempunyai kekuatan paling besar sebagai media imajinatif karena sebagai media buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berusaha memvisualisasikan suara penyiar atau informasi faktual melalui telinga pendengarnya.<sup>108</sup>

Pemahaman tentang karakteristik radio menjadi dasar dalam manajemen program dan teknik penyiaran radio. Program-program yang dikelola, diproduksi, dan disajikan harus memenuhi ciri-ciri radio sebagai berikut: Auditori: Radio bersifat “suara”, yaitu siaran yang didengar atau dikonsumsi oleh telinga. Oleh karena itu, apapun yang disajikan melalui media ini harus berbentuk suara (sound, audio). Penyiaran: Proses penyiaran atau transmisi kepada pendengar melalui transmisi.

Ciri-ciri radio sebagai media massa:

1. Iklan, yaitu sosialisasi kepada masyarakat. Siapa yang boleh mendengarkan radio, tidak ada batasan siapa yang boleh dan tidak boleh mendengarkan radio.
2. Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan tentang segala peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya banyak.
3. Periodisitas, siaran radio bersifat tetap dan periodik
4. Kontinuitas, siaran radio bersifat kontinyu atau berkesinambungan sesuai masa siaran atau jadwal siaran.

---

<sup>108</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 1-11.

5. Ketepatan waktu, siaran radio memuat hal-hal terkini, seperti informasi atau laporan kejadian terkini.<sup>109</sup>

Radio merupakan keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan oleh suatu stasiun dan kemudian diterima oleh berbagai penerima. Dengan demikian, yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya saja, melainkan bentuk fisik dan kegiatan radio tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.<sup>110</sup> Oleh karena itu, jika pengertian radio dipisahkan satu per satu atau dirinci secara fisik, maka yang dimaksud dengan radio adalah keseluruhan pemancar, studio dan penerima sekaligus.

Stasiun radio bersifat terdengar, hanya menghasilkan suara, tanpa gambar atau teks, dimana pesan audio tidak dapat diulang karena akan sampai ke pendengar secara langsung. Sebagai media komunikasi, radio masih bertahan hingga saat ini dibandingkan media arus utama lainnya yang sudah berhenti berfungsi atau sudah sepenuhnya digital.<sup>111</sup> Misalnya, sebagian besar media kini menghentikan produksinya dan beralih ke platform digital saja. Radio masih tetap ada, meski juga disiarkan melalui sejumlah saluran, baik siaran radio konvensional maupun streaming (online). Radio terus berinovasi dengan memberikan pengalaman langsung kepada pendengarnya sehingga dapat berinteraksi bahkan bertemu langsung dengan lembaga penyiaran yang suaranya biasanya hanya terdengar pada saat acara radio. Hal ini tentunya sangat menarik bagi para pendengar setia radio yang sebelumnya hanya bisa mendengar

---

<sup>109</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 181-188.

<sup>110</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 20-21.

<sup>111</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 13.



suara penyiarnya saja tanpa mengenali seperti apa wajah dan penampilannya sehingga dapat mengenali bahkan berinteraksi dengan lebih baik. Hal ini banyak dijumpai pada kegiatan/acara off-air, yaitu acara langsung yang berlangsung di luar program siaran.<sup>112</sup>

Sebagai salah satu bentuk media massa, RRI Purwokerto telah memberikan informasi, hiburan, dan pendidikan untuk masyarakat. Sebagai media pemerintah, RRI Purwokerto tidak hanya sebagai sumber informasi masyarakat saja, tetapi juga untuk sarana dan prasarana masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sesuai tantangan pada zaman sekarang. RRI Purwokerto memiliki tiga program siaran yaitu Pro 1 atau progama 1 berorientasi pada konten yang lebih umum yang di dalam terdapat informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Genre ini dikenal sebagai RRI zaman dulu yang memiliki beragam acara tumpah ruah dalam satu kanal yang melayani masyarakat luas. Pro 1 memiliki pendengar yang berusia 25-49 tahun. Pro 2 atau progama 2 lebih fokus untuk melayani pendengar remaja dan anak muda yang berada di perkotaan, memiliki umur berkisar 12-25 tahun. Konten yang dimiliki Pro 2 juga lebih banyak mengenai musik terkini sehingga gaya penyiar berita yang menyapa pendengar khas radio-radio swasta lainnya, jadi bisa dibilang Pro 2 adalah radio yang kekinian. Siaran dari Jakarta yang menyajikan berita, bincang-bincang, dan informasi yang dipancarluaskan secara relai dengan jangkauan nasional sepanjang hari. Namun selain itu, reportase dari para petugas liputan RRI juga turut serta mengisi di siaran pada Pro 3. Reporter yang bertugas mencari berita juga melibatkan warga dalam menyampaikan informasi dan pandangan mata langsung dari warga di lokasi kejadian yang dilakukan.

---

<sup>112</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 191-210.



Untuk program acara tasbih sendiri disiarkan di Pro 2 setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Program acara Tasbih merupakan program acara mingguan yang disiarkan secara langsung yang dimana ada pemateri untuk mengisi acara Tasbih. Pemateri yang dihadirkan biasanya adalah ustadz yang ada di Purwokerto yang selama siaran di damping oleh penyiar RRI Purwokerto. Pada acara Tasbih juga mengadakan sesi tanya jawab dengan pendengar, biasanya pendengar bisa bertanya seputar materi yang telah di bagikan dengan cara menghubungi nomor yang tersedia.

## 2. Pesan Dakwah

Pesan ialah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.<sup>113</sup> Sedangkan dakwah diambil dari segi bahasa “*Da'wah*” berarti seruan, panggilan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*.<sup>114</sup> Sedangkan dari bentuk kata kerja atau *fi'il*-nya yaitu memanggil, menyeru atau mengajak, (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Sehingga orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da'I sedangkan orang yang di dakwah disebut Mad'u.<sup>115</sup>

Menurut Toha Yahya Umar, dakwah Islam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>116</sup> Dakwah adalah komunikasi dimana da'I menyampaikan pesan melalui lambing-lambang kepada *mad'u*, dan *mad'u* menerima pesan itu kemudian mengolah dan meresponnya.<sup>117</sup>

---

<sup>113</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 23

<sup>114</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 13.

<sup>115</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 1.

<sup>116</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 13.

<sup>117</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), 20.

Dakwah merupakan media yang sangat penting dalam menyebarkan agama Islam. Dengan media dakwah yang tepat, Anda akan mampu menyebarkan agama Islam secara maksimal. Dengan media dakwah yang tepat maka semua kalangan atau semua generasi dapat memasukkan puisi-puisi yang tidak memuat guru dan murid yang menyebarkan agama islam dengan cara berkumpul secara berkumpul. Jadi segala ilmu yang dimiliki Kyai akan diberikan kepada santrinya namun dalam kondisi pandemi saat ini dilarang karena tidak diperbolehkan berkumpul lebih dari 5 orang dalam satu tempat dan harus menjaga jarak satu sama lain. Oleh karena itu, kita harus memikirkan sarana komunikasi yang tepat untuk berdakwah.<sup>118</sup>

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (da'a yDakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (da'a yad'u, da'watan), artinya memanggil, memanggil, mengajak, memohon, menghibur. Atau kata da'a, yad'u, duaan, da'wahu, artinya seruan. Asal usul kata dakwah dalam berbagai bentuknya (fi;il dan isim), diulang dalam Al-Qur'an sebanyak 211 kali, dengan rincian, dalam masdar diulang sebanyak 10 kali, fi'il Madhi 30 kali, Fi'iI Mudhari' 112 Isim Fa'il 7 kali dan sedangkan kata doa sebanyak 20 kali, ad'u, da'watan), artinya memanggil, memanggil, mengundang, memohon, menghibur. Atau kata da'a, yad'u, duaan, da'wahu artinya memanggilnya. Asal Kata Dakwah Dalam Berbagai Bentuknya (fi;il dan isim), dalam Al-Qur'an diulang sebanyak 211 kali, dengan rincian, pada masdar diulang 10 kali, fi'il Madhi 30 kali, Fi' iI Mudhari' 112 Isim Fa'il 7 kali dan sambil mengucapkan dua kali 20 kali.<sup>119</sup>

---

<sup>118</sup> Dewi, Nur Kumala, et al. "Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta." *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika* 5.2 (2021): 26-33.

<sup>119</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 13.

Dakwah dalam Al-Qur'an berarti ajakan kepada kebaikan yaitu ajakan kepada agama Islam, membangun masyarakat madani yang Al-Qur'an, selalu dalam amar ma'ruf nahi munkar. Dakwah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh setiap muslim sesuai dengan kemampuannya, dimaksudkan agar seluruh umat manusia beriman dan mengamalkan ajaran Islam secara penuh tanggung jawab dan diiringi akhlak mulia untuk mencapai kebahagiaan saat ini dan di masa yang akan datang. Dakwah sudah ada sejak zaman Nabi dan rasul terdahulu.<sup>120</sup> Untuk mencapai tujuan dakwah diperlukan metode khusus yang dapat membantu keberhasilan metode dakwah Islam dalam perspektif Al-Qur'an yang terbagi menjadi empat jenis yaitu al-hikmah, al-mau'izhah, al-jidal dan al-qudwah. Metode hikmah merupakan suatu metode yang dapat menjelaskan unsur-unsur dakwah baik dari segi da'i, mad'u, media, metode dan tujuan dakwah sehingga dapat digunakan dalam tantangan praktis dalam melaksanakan dakwah.<sup>121</sup>

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa pesan dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u.<sup>122</sup> Jadi yang dimaksud dakwah adalah sebuah pesan yang mengandung arti segala pernyataan yang berupa seperangkat lambing yang diambil sumbernya dari Al'Qur'an dan Sunah yang berupa ajaran Aqidah, akhlak, dan syariah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang berlangsung secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu maupun kelompok melalui media tulisan, lisan, tingkah laku dan sebagainya

---

<sup>120</sup> Husna, Nihayatul. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1.1 (2021): 80.

<sup>121</sup> Husna, Nihayatul. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1.1 (2021): 97-105.

<sup>122</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), 24.

agar mengikuti ajaran Islam dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapatkan kehiduoan yang indah di dunia maupun di akhirat.

Pesan dakwah dapat diartikan sebagai pesan yang mendorong manusia untuk beramal shaleh dan mengikuti perintah agama. Pesan dakwah juga merupakan pesan berupa seruan kepada kebajikan dan larangan berbuat munkar.<sup>123</sup> Penyusunan dakwah hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga menarik perhatian khalayak sasaran.
- b. Pesan tersebut harus menggunakan simbol-simbol pengalaman yang sama antara pembicara dan pembicara, sehingga keduanya dapat dipahami.
- c. Pesan tersebut harus membangkitkan kebutuhan komunikator, dan menyarankan beberapa cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- d. Pesan tersebut harus menyarankan cara untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan ini yang sesuai dengan konteks organisasi di mana komunikator berada pada saat dia dipengaruhi untuk memberikan tanggapan yang diinginkan.<sup>124</sup>

Analisis Isi pesan dakwah adalah ilmu yang disampaikan dakwah secara lisan, tulisan, tingkah laku dan lain-lain, yang dilakukan dengan sadar dan dipersiapkan tanpa ada paksaan, yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist.

### 3. Radio sebagai media berdakwah

Pada saat ini radio masih digunakan oleh para pendengar setia, program yang diberikan dari radio RRI Purwokerto yaitu

---

<sup>123</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 191-210.

<sup>124</sup> Yosiyana, Kharisma, et al. "Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi." *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies* 2.1 (2023): 42-51.

dakwah. Radio merupakan salah satu jenis media satu arah yang berperan menyampaikan pesan (berita, informasi, dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan yang luas. Radio melalui proses perkembangan yang panjang sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini.<sup>125</sup> Berkat kegigihan tiga orang intelektual, termasuk seorang ahli teori ilmu pengetahuan alam bernama James Maxwell, mereka berhasil menemukan rumus yang diyakini mampu menciptakan gelombang elektromagnetik, yaitu gelombang yang digunakan untuk gelombang radio dan televisi. Berdasarkan teorinya, gerak magnet dapat melintasi ruang angkasa dengan kecepatan hampir cahaya (186.000 mil/detik). Teori Maxwell dibuktikan oleh Heinrich Hertz pada tahun 1884. Namun baru digunakan untuk tujuan praktis oleh Guglielmo Marconi, dimana Marconi mampu mengirimkan sinyal nirkabel melintasi Samudera Atlantik. Perkembangan radio sebagai media massa kemudian berkembang di beberapa negara. Dimulai di Amerika Serikat (USA) dengan berkembangnya penemuan Marconi oleh Dr. Lee De Forest pada tahun 1906, ia dijuluki “Bapak Radio” karena hal tersebut. Sejak saat itu, radio di Amerika mulai berkembang pesat. Pada bulan Maret 1923, 556 stasiun radio didirikan. Baru pada tahun 1926 NBC (National Broadcasting Radio) didirikan sebagai lembaga penyiaran radio berskala besar, kemudian muncul pesaingnya CBS (Columbia Broadcast System).<sup>126</sup>

Di antara media-media yang ada seperti televisi dan media cetak, radio mempunyai keunggulan lebih yaitu dapat diakses dengan mudah, tidak memerlukan keahlian khusus dari khalayak sasarannya seperti kemampuan membaca, karena radio merupakan

---

<sup>125</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 190-200.

<sup>126</sup> Kustiawan, Winda, et al. "Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* 2.3 (2022): 78-84.



media yang imajinatif. Selain itu masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat melalui radio dengan biaya yang murah. Keunggulan lain dari radio adalah sifatnya yang santai, karena bersifat auditori (didengarkan), masyarakat lebih mudah menyampaikan pesan dalam bentuk program yang menarik. Dalam hal ini musik memegang peranan yang sangat penting karena pesan disampaikan melalui musik.<sup>127</sup> Kekurangan dari media ini adalah tidak dapat dilihat sehingga bersifat sementara (hanya didengar satu kali dan tidak dapat diulang-ulang selain itu, tidak semuanya dapat diberitakan melalui radio dan karena sifatnya yang satu arah). tidak mungkin untuk mengidentifikasi siapa yang menerima atau menerima informasi atau pesan yang disampaikan. Dengan kelebihan dan kekurangannya, radio menjadi media massa yang handal, cukup efektif dalam menyampaikan pesan dan tetap diminati meski banyak media lain. Seiring berjalannya waktu, jumlah pendengar radio terus bertambah dan radio pun terus bertahan seiring perkembangan zaman.

Radio merupakan salah satu jenis media satu arah yang berperan menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan yang luas, kemudian komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan kepada khalayak luas atau sejumlah besar orang. menggunakan media itu sendiri. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa radio benar-benar termasuk dalam proses komunikasi massa dan media massa, karena radio dapat menyebarkan informasi tidak hanya di satu tempat, tetapi juga dapat menjangkau jarak yang lebih

---

<sup>127</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Cet. Ke-II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 40.



jauh dan jumlah orang yang banyak, bersifat terbuka dan menerimanya. waktu yang sama.<sup>128</sup>

Dakwah adalah maddah. (Isi Dakwah) Maddah adalah pesan yang disampaikan Dai kepada Mad'u. Dalam hal ini jelas bahwa maddah Dakwah adalah ajaran Islam. Oleh karena itu pembahasan tentang apa yang dimaksud dengan Dah da 'wah adalah pembahasan tentang ajaran islam. Sebab, ajaran Islam yang dapat dijadikan dakwah maddah sangat luas, umumnya adalah aqidah, syariat, dan akhlak.<sup>129</sup> Dakwah harus dilaksanakan sesuai dengan perkembangan zaman baik teknologi maupun ilmu pengetahuan. Sebab, kegiatan dakwah yang maju akan mempengaruhi kemajuan agama. dan sebaliknya Lambatnya kegiatan dakwah akan berakibat pada kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik Oleh karena itu Islam memberikan setiap mukmin kewajiban dakwah.

Media adalah suatu alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang da'i kepada umat atau masyarakat umum yang dapat disampaikan melalui media cetak. Elektronik dan Online Media online yang sering disebut dengan Internet merupakan media baru yang sering digunakan oleh para dai masa kini untuk menyiarkan dakwah, seperti blog atau website Islami, YouTube, dll.

Bentuk Aktifitas Dakwah terdiri dari dakwah bil lisan, dakwah bil qalam dan dakwah bil hal yang akan di jelaskan satu persatu yaitu:

a. Aktifitas Dakwah Bil Lisan

Dakwah lisan merupakan sarana penyampaian informasi atau pesan dakwah secara lisan (ceramah atau komunikasi

---

<sup>128</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), 30.

<sup>129</sup> Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020).

langsung antara subjek dan objek dakwah). Media dakwah bisa berupa khotbah, ceramah atau pidato. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an secara tegas mengenai hal ini dengan penekanan pada Ahsan Kaulan (ucapan yang baik) dan Uswatun Hasanah (amal shaleh), yaitu dalam Q.S. Al-Fussilat pada 41:3

Terjemahannya: “Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang berseru kepada Allah, mengerjakan amal shaleh, dan berkata: Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang bertakwa?”<sup>130</sup>

b. Aktifitas Dakwah Bil Qalam

Dakwah bil qalam adalah dakwah dengan menggunakan media tertulis, dakwah bilqola merupakan salah satu bentuk dakwah yang pernah diamalkan oleh Nabi Muhammad SAW. Contoh bentuk dakwah bilqamala Nabi adalah pengiriman surat yang berisi himbauan, ajakan atau ajakan. Namun dakwah bilqolam di zaman modern ini lebih banyak menggunakan media cetak yang meliputi: surat kabar, majalah, brosur dan buletin.<sup>131</sup>

c. Aktifitas Dakwah Bil Hal

Dakwah Bill hal berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari meliputi masalah sosial, ekonomi dan budaya dalam kerangka nilai-nilai pendidikan Islam. Dakwah bilhal merupakan upaya mengawali dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh siapa pun, di mana pun, dalam bidang apa pun.<sup>132</sup>

---

<sup>130</sup> M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Cet. Ke-I (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), 24.

<sup>131</sup> Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020).

<sup>132</sup> Toyiba, Ula Muvida, et al. "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi “Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?”." *Student Scientific Creativity Journal* 1.1 (2023): 296-308.

Radio memposisikan pendengarnya sebagai subjek dan partisipan yang terlibat untuk memperoleh simpati dan keterlibatan dari audiensnya. Untuk dapat melaksanakan pesan kepada pendengarnya, maka personel yang terlibat di bidang radio memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang penyiaran agar segala sesuatu yang telah direncanakan dapat terlaksana untuk dilakukan dengan baik.<sup>133</sup> Oleh karena itu, seluruh personel yang berkecimpung di dunia audiovisual harus mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai tugasnya. Setiap program siaran pasti berkaitan dengan pilihan format atau siaran tertentu, seiring dengan bertambahnya jumlah stasiun siaran dan acara yang di siarkan yaitu Tasbih di RRI Purwokerto pesan pesan dakwah yang terdapat acara Tasbih di RRI Purwokerto.

Radio sebagai media dakwah menggunakan digitalisasi penyiaran merupakan terminologi untuk menjelaskan proses perubahan format media dari bentuk analog ke digital. Dari segi teknis, digitalisasi adalah proses mengubah segala bentuk informasi (angka, kata, gambar, suara, data, dan gerakan) menjadi kode bit (biner digit) sehingga dapat dilakukan manipulasi dan transformasi data (bit streaming)<sup>134</sup>, termasuk duplikasi, pengurangan dan penambahan.

Dalam praktiknya, digitalisasi merupakan solusi untuk mengatasi keterbatasan dan inefisiensi penyiaran analog. Proses teknologi dilakukan untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi dalam berbagai hal, termasuk teknologi penyiaran.

Berdasarkan konteks penyiaran, digitalisasi radio berarti penerapan teknologi radio yang membawa informasi dalam bentuk

---

<sup>133</sup> Apriyanti, Dian. "Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah." *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2.1 (2024): 180-181.

<sup>134</sup> Kustiawan, Winda, et al. "Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa." *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* 2.3 (2022): 78-84.

sinyal digital dengan menggunakan metode modulasi digital. Dalam hal ini umumnya disebut teknologi penyiaran audio digital. Sistem penyiaran digital bekerja dengan cara multiplexing dan kompresi yang menggabungkan sejumlah aliran audio/data ke dalam satu saluran siaran (talkmedia.wordpress.com) Setiap stasiun radio menempati slot di multipleks dengan bit rate yang sama atau berbeda, tergantung kebutuhan. Teknologi penyiaran digital menjanjikan suara yang lebih jernih.<sup>135</sup>

Teknologi multiplexing ini sendiri memungkinkan untuk memperlebar saluran frekuensi. Pada sistem analog, satu saluran hanya dapat diisi satu frekuensi, sedangkan pada sistem digital, satu saluran dapat diisi lebih dari enam frekuensi secara bersamaan. Penyiaran digital pun berasumsi bahwa suatu frekuensi yang digunakan suatu stasiun televisi saat ini dapat menawarkan 12 slot siaran. Kondisi ini dimungkinkan karena pelebaran frekuensi dapat dilakukan dalam sistem digital. Berbeda dengan teknologi analog yang hanya memperbolehkan satu frekuensi untuk satu slot siaran.<sup>136</sup>

Gelombang radio erat kaitannya dengan frekuensi, karena salah satu alat pendeteksi gelombang radio disebut frekuensi. Jika kita analogikan, frekuensi mempunyai harga atau nilai dari 0 hingga tak terhingga. Jika peralatan pemancar radio memancarkan sinyal maka akan menempati rentang frekuensi tertentu. Dalam istilah

---

<sup>135</sup>Toyiba, Ula Muvida, et al. "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi "Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?"". *Student Scientific Creativity Journal* 1.1 (2023): 296-308.

<sup>136</sup> Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020).

yang lebih teknis, frekuensi menempati suatu rentang, masing-masing rentang ini secara teknis disebut saluran.<sup>137</sup>

Selain menambah jumlah program siaran yang dapat disalurkan pada suatu saluran frekuensi, teknologi penyiaran digital juga menawarkan kehandalan lain dalam hal kualitas penerimaan yang jauh lebih baik dibandingkan siaran analog, dan jenis program siaran yang dapat disalurkan adalah juga lebih bervariasi. . Yang tak kalah penting, teknologi penyiaran digital memungkinkan penggunaan menara transmisi bersama untuk mendistribusikan seluruh program siaran dalam suatu wilayah layanan. Dengan demikian, efisiensi infrastruktur yang prima akan tercapai dan penerimaan transmisi akan merata di masyarakat.<sup>138</sup>

### **Penyajian Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2023 sampai 1 September 2023. Terhitung acara Tasbih yang diteliti ada 6 siaran yaitu sebagai berikut:

1. Acara Tasbih Berjudul “Membangun Remaja Bermental Aswaja di Era Society 5.0” (Jum’at, 14 Juli 2023)

Pada acara Tasbih yang berjudul “Membangun Remaja Bermental Aswaja di Era Society 5.0”, dibawakan oleh Muhammad Hamid Samiaji M.Pd dosen dari Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Purwokerto terdapat 5 point penting yaitu:

- a. Pendidikan Agama
- b. Toleransi

---

<sup>137</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 1-5.

<sup>138</sup> Maharani, Dwi. "Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran." *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan* 4.1 (2021): 1-11.



- c. Penguat Nilai Moral dan Etika Islami
- d. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Agama
- e. Pemberdayaan Remaja Dalam Kegiatan Sosial

Pemateri menyimpulkan bahwa remaja harus bisa menyesuaikan diri di era Society, jangan sampai tertinggal dari yang lain. Namun ketika mengikuti era society 5.0 harus memiliki landasan agama yang kuat. Ambil sisi positifnya dan buang sisi negatifnya.

- 2. Acara Tasbih Berjudul “Perencanaan Keuangan Individu Syari’ah” (Jum’at, 21 Juli 2023)

Pada acara Tasbih dengan judul Perencanaan Keuangan Individu Syari’ah” yang dibawakan oleh Anjar Safitri S.Pd, M.Sc, dosen dari Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Purwokerto terdapat 5 point penting yaitu:

- a. Perbedaan pengelolaan keuangan konvensional dan syariah
- b. Latar belakang perencanaan keuangan individu syariah
- c. Urgensi pengelolaan keuangan
- d. Cara mengelola keuangan

Cara mengelola keuangan dengan baik dan benar yaitu setelah mendapatkan uang buatlah perencanaan keuangan, lalu sisihkan uang dan kelompokkan, misa: asuransi, makan, investasi, cadangan, tanggungan dan lain-lain. Selanjutnya, catat apa saja pengeluaran pada bulan tersebut agar tidak lupa dan bisa di perkirakan untuk menghemat ketika mengetahui ada pengeluaran yang besar. Yang terakhir harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, karena jika mengikuti keinginan terus menerus maka keuangan bisa tidak stabil.

- e. Skill pengelola keuangan

Skill yang harus dimiliki ketika mengelola keuangan itu ada 3. Skill ini bisa membantu kita mengelola keuangan

dengan baik dan konsisten. Pertama, menghasilkan uang yang banyak, cara untuk menghasilkan uang yang banyak pastinya dengan bekerja. Tidak harus bekerja di banyak tempat agar gaji yang didapatkan banyak, namun bisa di satu tempat dengan gaji yang tinggi juga salah satu skill yang harus dimiliki.

Kedua, menyimpan uang. Cara menyimpan uang tidak hanya di celengan atau di bank saja, namun bisa juga dengan melakukan investasi, menabung dengan membeli emas dan lain-lain. Karna membeli emas dan investasi memiliki resiko yang kecil, jadi tidak perlu takut. Ketiga, memperkerjakan uang.

3. Acara Tasbih Berjudul “PFA (Psychological First Aid) For bestie” (Jum’at, 4 Agustus 2023)

Pada acara Tasbih dengan judul PFA (Psychological First Aid) For bestie yang dibawakan oleh Eka Widiyanti M.Psi, dosen dari UIN Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto. PFA adalah pertolongan psikologi awal untuk mengurangi stress dan menangani kesehatan mental. PFA bisa juga dipelajari oleh semua orang, jadi orang-orang biasa pun bisa memiliki skill PFA jika mau untuk mempelajarinya.

PFA berisi obat atau alat yang digunakan untuk psikis. Ketika ingin bisa menguasai PFA, kita harus memiliki rasa Empati yang tinggi, bisa menjadi pendengar yang baik. Cara ketika sedang melakukan pertolongan dengan cara PFA yaitu lakukan wawancara, biarlah orang bercerita dan parafrasekan apa yang telah orang itu ungkapkan. Berikan rasa aman kepada orang yang bercerita. PFA tidak mengganti apa yang orang rasakan, tapi memberikan rasa nyaman. Jadi kita harus bisa memberikan rasa nyaman, lalu berikan juga perlindungan dan harapan. Disini pemateri membagikan info akun Instagram yang

bisa memberikan PFA, yaitu akun bernama Temansehati\_uinsaizu.

4. Acara Tasbih Berjudul “Urgensi Sebuah Penghormatan Bagi Pencari Ilmu” (Jum’at, 11 Agustus 2023)

Pada acara Tasbih dengan judul Urgensi Sebuah Penghormatan Bagi Pencari Ilmu yang dibawakan oleh Jarko Adianca N, S. Pd. Dosen dari UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Materi yang diberika berisi tentang Urgensi Sebuah Penghormatan Pencari Ilmu, semua orang adalah pencari ilmu yang bisa mendapatkan berkah atau keberkahan, kita harus menghormati guru agar bisa mendapatkan keberkahan tersebut dan mencurahkan semua yang dia miliki untuk guru. Adapun cara menghormati guru yaitu:

- a. Memperhatikan ketika guru sedang mengajar, tidak bicara sendiri dan menyepelekan guru.
- b. Tidak songong kepada guru, karna itu sangat tidak sopan.
- c. Menjaga sopan santun dengan guru.

Banyak ilmu-ilmu yang diangkat oleh Allah karena banyak yang melencang. Tidak ada ruginya menghormati orang ain disekitar kta karen pasti Allah akan membalas kebaikan itu. Balasan bisa langsung didapat dan bisa juga didapatkan oleh anak atau cucu kita kelak.

5. Acara Tasbih Berjudul “Menjadi Pribadi yang Lebih Baik dari Hari ke Hari” (Jum’at, 25 Agustus 2023)

Pada acara Tasbih dengan judul Menjadi Pribadi yang Lebih Baik dari Hari ke Hari yang dibawakan oleh Kurnia Sari Wiwaha, M. Ag, dosen dari UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri fakultas FUAH. Muhasabah diri kiat-kiat agar bisa lebih baik, ajaran berbuat baik adalah dari rosulullah SAW agar kita menyempurnakan akhlak. Banyak orang yang beriman tapi peruatannya tidak baik, itu imannya perlu dipertanyakan. “Barang

siapa yang harinya lebih baik dari kemarin maka dia termasuk orang yang beruntung, barang siapa yang harinya lebih buruk dari kemarin maka laknatlah, dan barang siapa yang hari kehari merasa biasa saja maka dia termasuk orang yang rugi”.

Orang harus istiqomah agar diri bisa lebih baik untuk diri sendiri dan orang lain. Jika hidup tanpa memiliki tujuan itu sangatlah disayangkan. Jika ada masalah maka harus diperbaiki jangan dibiarkan saja atau terlalu santai dan jangan menjadi orang yang suka menyalahkan orang lain. Kita harus bisa berfikir secara mendalam jika ingin maju kita harus bisa mengenali diri sendiri. Kita juga tidak boleh menghindari masalah tetapi harus menghadapi dan mencari solusi karena kita sedang diuji. Sering-seringlah intropeksi diri dan *self reward* itu penting.

6. Acara Tasbih Berjudul “Kewajaran Akhlak dan Sifat Manusia” (Jum’at, 1 September 20223)

Pada acara Tasbih dengan judul Kewajaran Akhlak dan Sifat Manusia yang dibawakan oleh Irham Muhammad Azama, LC., M.A, dosen dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Belajar batasan mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk. Akhlak tidak boleh berlebihan dan tidak boleh kekurangan karena akhlak yang sempurna yaitu setengah-setengah atau sewajarnya. Berikut beberapa point-point pembahasan:

- a. Ambisi adalah sifat yang baik tetapi jangan berlebihan
- b. Berani atau harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi
- c. Marah itu perlu karena marah adalah bentuk pertahanan diri dan marah juga bisa untuk membela diri dari kejahatan
- d. Jujur
- e. Iri itu perlu, tidak boleh dengki kecuali dalam 2 hal yaitu jika melihat orang dermawan dan melihat orang pintar yang baik.

Ini semua agar bisa memotivasi berderma juga jangan berlebihan, jangan sampai kedermawanan kita kekurangan atau boros dalam berderma. Kita juga tidak boleh kurang percaya diri. Kesimpulan dari pameri adalah semua yang kita miliki harus kita kontrol, jangan sampai kita lupa jika kita punya batasan.

### **Analisis Data**

Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam acara Tasbih di RRI Purwokerto sebagai berikut:

#### 1. Pesan Aqidah

Dalam 6 judul materi di acara Tasbih yang termasuk pesan aqidah, 1 menganandung pesan aqidah tentang keimanan. Pada materi yang berjudul “Menjadi Pribadi yang Lebih Baik dari Hari ke Hari” materi ini termasuk ke pesan aqidah karena dalam materi yang dibawakan terdapat pembahasan keimanan. Dalam pembahasannya yaitu orang yang beriman tetapi perbuatannya tidak baik maka keimanannya perlu di pertanyakan

#### 2. Pesan Syariah

Dalam 6 judul materi pada acara Tasbih yang termasuk pesan Syariah, 3 diantaranya mengandung pesan tentang syariah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Yang pertama terdapat pesan syariah dalam materi yang berjudul “Membangun Remaja Bermental Aswaja di Era Society 5.0”, yang kedua terdapat dalam materi yang berjudul “Perencanaan Keuangan Individu Syarah”, dan yang ketiga adalah “PFA (Psychological First Aid) For Bestie”.

#### 3. Pesan Muamalah

Dalam 6 judul materi pada acara Tasbih yang termasuk pesan Muamalah, 2 diantaranya yaitu berjudul “Kewajiban Akhlak dan Sifat Manusia” dan materi Tasbih berjudul “Urgensi Sebuah Penghormatan



Penceri Ilmu”. Dalam pembahasan materi yang di paparkan oleh pemateri terdapat pesan muamalah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang akan peneliti paparkan dari semua paparan yang peneliti jelaskan pada bab pertama adalah Dalam sebuah komunikasi terdapat sebuah alat komunikasi yang bernama media. Film, televisi, diagram, media cetak, komputer, radio, dan lain-lain, hal-hal ini termasuk ke beberapa hal dalam media massa. Media massa adalah sebuah sarana komunikasi guna menghubungkan setiap manusia di seluruh dunia. Selain itu manusia juga pasti membutuhkan hiburan ketika merasa lelah dengan semua aktivitas yang telah di lalui, selain itu informasi-informasi terkini dan penting juga sangat dibutuhkan manusia agar bisa selalu *update*. Oleh karena itu media massa memiliki peran yang cukup besar bagi manusia, media massa tradisional dan media massa modern adalah pembagian dari jenis media massa. Surat kabar, majalah, televisi, radio, dan film (layar lebar) adalah pengelompokan dari media massa tradisional. Jadi media massa tradisional sdsish suatu media massa yang memiliki kekuasaan dan wadah yang jelas sebagai sebuah media. Sedangkan hadirnya media massa modern dikarenakan seiring dengan perkembangan zaman sehingga muncul-lah media massa teknologi dan sosial budaya, internet dan telepon seluler.

Radio Republik Indonesia atau RRI sudah cukup populer di Indonesia. RRI sendiri adalah salah satu radio publik yang berskala nasional di Indonesia. Dengan didirikannya RRI pada tanggal 11 September 1945 pula hingga diperingati sebagai Hari Radio Indonesia. RRI juga bersifat independen dan tidak komersial, hal ini bertujuan untuk memberikan siaran hiburan, memberikan informasi, kesehatan, keagamaan, pendidikan, dan pembelajaran sosial. RRI juga tidak hanya bertujuan pada golongan tertentu saja, namun bisa untuk segala usia karna memiliki banyak program siaran.

Seperti halnya RRI Purwokerto yang diteliti oleh peneliti memiliki 3 program yaitu program 1, program 2, dan program 3.

Lokasi penelitian yang dilakukan di RRI Purwokerto merupakan radio pemerintah yang di wilayah Purwokerto kini memiliki radio PRO1 yang berada di frekuensi 93,1 MHz dan PRO 2 yang berada di frekuensi 99,0 MHz.. RRI Purwokerto beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 427 Purwokerto.

Untuk program acara tasbih sendiri disiarkan di Pro 2 setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Program acara Tasbih merupakan program acara mingguan yang disiarkan secara langsung yang dimana ada pemateri untuk mengisi acara Tasbih. Pemateri yang dihadirkan biasanya adalah ustadz yang ada di Purwokerto yang selama siaran di damping oleh penyiar RRI Purwokerto. Pada acara Tasbih juga mengadakan sesi tanya jawab dengan pendengar, biasanya pendengar bisa bertanya seputar materi yang telah dibagikan dengan cara menghubungi nomor yang tersedia. Pada penelitian ini terdapat 1 pesan aqidah, 3 pesan syariah, dan 2 pesan muamalah. Jadi pada acara tasbih terdapat pesan-pesan dakwah yang didapatkan oleh pendengar RRI Purwokerto

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya prodi Komunikasi Penyiaran Islam alangkah baiknya dapat mempelajari teknik atau cara yang dilakukan pada penyiar radio di RRI Purwokerto
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti analisis isi pesan dakwah pada program acara tasbih di RRI Program 2 Purwokerto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Hlm..105.
- Abdurrahman, & Soejono, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), cet, Ke-1.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Ahmad, Jumal. “*Desain Penelitian Analisis Isi (Conten Analysis)*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Amanillah. “Persepsi Masyarakat Terhadap Fenomena Hoax di Media On line Pada Era Post Truth”. *Jurnal Akbar Juara*. Vol 3 No 4. November 2018 (1-15).
- Anisa, N. (2020). *Analisa terhadap Strategi Penyiaran Program dalam Mempertahankan “Numpang Numpang” di RRI PURWOKERTO* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap).
- Apriyanti, D. (2024). Karakteristik Program Radio dalam Penyampaian Pesan Dakwah. *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 191-210.
- Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi II*”, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1998).
- Aziz, Moh. Ali Aziz, “*Ilmu Dakwah*”. Cet. Ke-II ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004).
- Cangara, Hafied. “*Pengantar Ilmu Komunikasi*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Darmalaksana, Wahyudin. “Metode penelitian kualitatif studi Pustaka dan studi lapangan.” *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung 5* (2020).
- Dartiningsih, B. E. (2016). Gambaran Umum Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian. *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, 129.
- Dewi, N. K., Irawan, B. H., Fitry, E., & Putra, A. S. (2021). Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 5(2), 26-33.
- Dhamayanti, M. (2020). Pemanfaatan media radio di era digital. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(2), 82-89.

- Eriyanto. "Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya." (Jakarta: Prenadamedia, 2011).
- Fadhallah, R. A, & Psi, S. "Wawancara" Unj Press, 2021, hal 1.
- Fadhallah, R. A, & Psi, S. "Wawancara". (Unj Press, 2021).
- Fazri, Muhammad Ali. "Hadis-Hadis Tentang Objek Dakwah". (2020).
- Fitriani, Anis. Analisis Pesan Isi Pesan Dalwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Gumilar Rusliwa Soemantri, "Memahami Metode Kualitatif", *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, Vol. 9, No. 2, Desember 2005, hlm. 58.
- H. Muh. Arifin. "Psikologi Dakwah". (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- Haris, Afifah dan Zulfitriani, Masiming. "Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol dan Spasial". *Jurnal Smartek*, Vol. 6, No. 1, th 2008.
- Husna, N. (2021). Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1(1), 97-105.
- Julis, A. K., & Riyanto, A. "Persepsi Pendengar Radio Anggota Forum Komunikasi Pemerhati Terhadap Siaran Opini Publik "Selamat Pagi Kaltim" Di Pro. 1 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Samarind". (2018).
- Kustiawan, W., Nasution, A., Sari, D. P., Simbolon, J., Mulyani, S., & Wisfa, W. (2022). Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 2(3), 78-84.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.
- Lexy J .Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hlm.103.
- Lisandi, Ahmad Rian. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim." Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Lubis, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi melalui Teknik Wawancara Imajinatif dengan Tokoh Idola. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 53-65.



- Mahaputra, Dedy Chandra. "Persepsi Pendengar Terhadap Program Radio (Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Pendengar Terhadap Program Buletin Lintas Pagi LPP RRI Surakarta Periode 2014)". Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Maharani, D. (2021). Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4(1), 1-11.
- Martono, Nanang. "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Edisi Revisi Cet. Ke-3". (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Masduki. "Radio Siaran dan Demokrasi". (Jendela, 2003).
- Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Kudus: Media Ilmu Press, 2017).
- Masut, V. R., Wijanarko, R., & Pandor, P. (2023). Objektivikasi Subjek dalam Budaya Kontemporer berdasarkan Konsep Hiperrealitas Jean Baudrillard. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(3), 303-315.
- Moleong, Lexy. & P. R. R. B. "Metodologi Penelitian". (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2004).
- Mubarok, Achmad, "Psikologi Dakwah". Cet. Ke-IV (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008).
- Muh Fitrah, Lutfhfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), Hlm. 156.
- Munthe, M. (2019). Penggunaan radio sebagai media komunikasi dakwah. *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, 5(2).
- Nana Darna, dkk, "Memilih metode penelitian yang tepat: bagi penelitian bidang ilmu manajemen", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, No,1, April 2018, hlm. 288.
- Nasor, M. (2017). Optimalisasi Fungsi radio sebagai media dakwah. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 105-128.
- Nasution, Zulkarnaen. "Sosiologi Komunikasi Massa", (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993).
- Nurazizah, Indah Siti, dan Nia Kurniati. "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram @Iqomic Januari-Maret 2021. " Universitas Islam Bandung, no. 1 (Juli 2022): 49-50.
- Rachmania, Iis. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013).

- Rahmawati, H. "Persepsi Pendengar Radio Surban Tentang Program Siaran Kajian Jum'at di Desa Bandung, Kecamatan Wonosegoro, Kabupaten Boyolali Tahun 2020". (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020).
- Rahmawati, Noviana. "Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Tentang "Iman" Pada Channel One Minute Boster". (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).
- Rian L. A. "Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim". (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- Rizka, Veby. "Persepsi Pendengar Terhadap Kemampuan Komunikasi Penyiar Radio 96,3 Medan FM". (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2017).
- Salam, A., Amin, M., & Tajibu, K. (2020). Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi*, 1(3).
- Saputra, Wahidin, "Pengantar Ilmu Dakwah". Cet.Ke-II (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Satlito W. Sarwono, Eko A. Meliarno. "Psikologi Sosial". (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Stanley J. Baran. "Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya". (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA 2018) Hm.317
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Hlm. 116.
- Tania, Guesty. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram." Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Toyiba, U. M., Ilmiana, A. A., Mayardhi, A., Hudedi, H., & Suryandari, M. (2023). Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi "Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?". *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 296-308.
- Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Sleman:Deepublish,2018), Hlm.87Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis*

*Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), Hlm. 120.

Yosiyana, K., Efendi, E., Hidayat, W., & Alfarizi, M. (2023). Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran Radio Dan Televisi. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 42-51.

Zulaikha, Anies, “Persepsi Pendengar Terhadap Berita Radio”. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2008).

Agussetianingsih, B., & Kasim, A. (2021). Peran Desain Kebijakan: Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), 167-186.

Nowidiayanti, E. (2021). *PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

